PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MI MA'HAD ISLAMY DENGAN MI AHLIYAH 4 PALEMBANG PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*

SKRIPSI SARJANA S.1.

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

LAILI SAFITRI

NIM 14270061

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG

2018

Hal: Penghantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden
Fatah
Di –
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square"* yang ditulis oleh saudari LAILI SAFITRI, NIM 14270061 telah dapat diajukan dalam sidang *munaqosyah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat penghantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Palembang, Juni 2018

Pembimbing I

Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP. 196311021990032001

Pembimbing II

Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001

Skripsi Berjudul

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mi Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*

yang ditulis oleh saudari Laili Safitri, NIM. 14270061
telah dimunaqasahkan dan di pertahankan didepan panitia penguji skripsi pada tanggal, 30 September 2018

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 30 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Hj. Mardiah Astutu, M.Pd. I
NIP. 197611052007102002

Sekertaris

Amir Hamzah, M.Pd.I

Penguji I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP.195902181987031003

Penguji II : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP.197811102007022004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP 19710911199703 1 004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“

“Barang Siapa Keluar Untuk Mencari Ilmu Maka Dia Berada Dijalan Allah Hingga Ia Pulang (HR Turmudzi)”

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Allah SWT yang selalu hadir dalam setiap permasalahan dan kebahagiaan keluargaku.
- Rasulullah SAW serta keluarga dan sahabat beliau.
- Kedua orang tuaku ayahanda yani dan ibunda martani yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku dengan cinta dan kasih saying yang teramat besar yang tidak mungkin bisa kubalas dengan apapu.
- Ibu Dra. Nurlaeli, M.Pd.I selaku pembimbing I skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
- Bapak Faisal, M.Pd.I selaku pembimbing II skripsi yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do’a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
- Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI
- Para sahabat yang selalu mendukungku Fitri Yatul Husnah SY, Handoko Usman, Ismi Lukita Sari, Alyssa Firdaya, dan Fitri Yani.
- Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamin, Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square"*

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah Swt, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengesahkan secara

resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan baik.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
4. Ibu Dra. Nurlaeli, M.Pd.I selaku pembimbing I skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Faisal Abdullah, M.Pd.I selaku pembimbing II skripsi yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, doa dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Ibu Munawarah, M.Ag selaku Kepala Sekolah MI Ma’had Islamy Palembang dan Bapak Deny Hendrik, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Ahliyah 4 Palembang.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan saya banggakan terimakasih untuk doa dan dukungannya dalam menyelesaikan studiku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

10. Para sahabat yang selalu mendukungku Alyssa Firdaya, Fitri Yatul Husnah SY, Handoko Usman, Ismi Lukita Sari, Fitriyani, Risa Dwi yanti.

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal saleh disisi-Nya *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan selanjutnya.

Palembang,
Penulis

Laili Safitri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PENGHANTAR PEMBIMBING ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
MOTTO iv
KATA PENGHANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 10
1. Identifikasi Masalah 10
2. Batasan Masalah 10
3. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12
1. Tujuan Penelitian 12
2. Kegunaan Penelitian 12
D. Tinjauan Pustaka 13
E. Kerangka Teori 15
F. Variable Penelitian 19
G. Definisi Operasional 19
H. Hipotesis Penelitian 21
I. Metodologi Penelitian 22
1. Jenis Penelitian 22
2. Desain Penelitian 23
3. Populasi dan Sampel 23
4. Jenis dan Sumber Data 26
5. Metode Pengumpulan Data 27
6. Teknik Analisis Data 29
J. Sistematika Pembahasan 32

BAB II LANDASAN TEORI
A. Model Pembelajaran *Word Square* 33
1. Pengertian *Word Square* 33
2. Langkah-Langkah Model *Word Square* 35
3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Word Square* 38
a. Kelebihan 38

b. Kekurangan *40*
B. Hasil Belajar 41
1. Pengertian Belajar 41
2. Pengertian Hasil Belajar 42
3. Macam-Macam Hasil Belajar 44
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 46

BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN
A. MI Ma'had Islamy Palembang
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'had Islamy Palembang 50
2. Sarana dan Prasarana MI Ma'had Islamy 60
3. Kondisi Guru dan Pegawai Ma'had Islamy 61
4. Struktur Organisasi MI Ma'had Islamy Palembang 64
5. Kurikulum yang Digunakan 66
6. Kondisi Umum MI Ma'had Islamy 67

B. MI Ahliyah 4 Palembang
1. Sejarah Berdirinya MI Ahliyah 4 Palembang 67
2. Struktur Organisasi MI Ahliyah 4 Kota Palembang 69
3. Sarana dan Prasarana MI Ahliyah 4 Palembang 71
4. Keadaan Guru dan Pegawai MI Ahliyah 4 Kota Palembang 72
5. Keadaan Siswa MI Ahliyah 4 Kota Palembang 73
6. Kurikulum yang Digunakan 74
7. Tugas dan Tanggung Jawab 74
8. Sistem yang Sedang Berjalan 74
9. Analisis Sistem Berjalan 75
10. Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat di sekitar Sekolah 75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil penelitian .....
1. Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Palembang pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* 78
2. Hasil Belajar Siswa MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* 85
3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square.* 91
B. Pembahasan 96

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 100
B. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 113
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 114

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman
1. Populasi Penelitian 24
2. Sampel Penelitian 25
3. Sarana dan Prasarana MI Ma'had Islamy Palembang 60
4. Kondisi Guru dan Pegawai Ma'had Islamy Palembang 61
5. Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang 64
6. Keadaan Sarana Prasarana MI Ahliyah 4 Palembang 71
7. Kondisi Guru dan Pegawai MI Ahliyah 4 Palembang 72
8. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang 74
9. Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Palembang 78
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy 80
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy. untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi. 81
12. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang 84
13. Hasil Belajar Siswa MI Ahliyah 4 Palembang 85
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa MI Ahliyah 4 Palembang 87
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa MI Ahliyah 4 Palembang untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi. 88
16. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang 91
17. Perhitungan Untuk Memperoleh "t" Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* 92

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek afektif, kognitif, dan psikomotik sebagai hasil dari kegiatan belajar alam pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dengan berbagai macam model pembelajaran diantaranya adalah model pembelajaran *word square*. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang baik digunakan karena dapat melatih ketelitihan dan daya ingat siswa, Karenanya model pembelajaran *word square* ini dapat meningkatkan hasil belajaran siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan model *word square* di MI Ma'had Islamy Palembang, bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan model *word square* di MI Ahliyah 4 Palembang, apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan model *word square* di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dikelas IV dengan menggunakan model *word square* di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen *the one shot case study* dengan Populasi adalah kelas IV di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang. Sampelnya adalah siswa kelas IVA di MI Ma'had Islamy yang menggunakan *cluster sampling* dan di kelas IV MI Ahliyah 4 yang menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu tes, wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data dengan menggunakan rumus TSR dan uji Tes "t". hasil penelitian sebagai berikut.

Hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* tergolong tinggi. Hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata atau *mean* yakni 82,6. Hasil belajar siswa kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* tergolong rendah. Hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata atau *mean* yakni 72,6. Perbedaan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* lebih baik digunakan di MI Ma'had Islamy Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji "t" dibuktikan dengan melihat perbandingan dengan uji "t" jika $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2{,}03 < 3{,}128 > 2{,}72$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square*.

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting untuk membangun dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang berdasarkan pada pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pendidikan Nasional yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar Negara republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan yang diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun yang dilakukan di lingkungan sekolah atau pendidikan formal di sekolah.[1]

---

[1] Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI,* (Jakarta: 2008), hlm. 3

Pendidikan berperan penting untuk membangun dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun cita-cita bangsa. dengan demikian untuk membangun cita-cita bangsa yang baik harus diiringi dengan tujuan dalam suatu pendidikan yang menjadi unsure untuk membangun cita-cita bangsa Indonesia.

Cita-cita bangsa Indonesia adalah terbentuknya manusia pancasila bagi seluruh warganegaranya. Tujuan pendidikannya telah disejajarkan dengan cita-cita tersebut.[2] Tujuan pendidikan ada tujuan institusional dan tujuan kurikuler, tujuan institusional adalah tujuan dari masing-masing institusi atau lembaga misalnya: tujuan sekolah dasar, tujuan sekolah menengah pertama, tujuan sekolah pendidikan guru dan sebagainya yang masing-masing sudah dicanangkan sesuai dengan harapan lulusannya. Tujuan kurikuler adalah tujuan dari masing-masing bidang studi, misanya: tujuan pelajaran pendidikan agama, tujuan pelajaran matematika, tujuan pelajaran ilmu pengetahuan sosial, dan sebagainya.[3] Untuk membangun cita-cita bangsa Indonesia inilah harus diiringi dengan kegiatan belajar dan pebelajaran.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, Yang artinya berhasil tidaknya pencapaian tujuan

---

[2] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.142

[3] *Ibid.*, hlm. 144

pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.[4]

Pada hakikatnya belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. [5]

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa merupakan penentu terjadi atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. Dan lingkungan yang di pelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan ajar.[6] Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.[7]

Belajar adalah suatu kata yang akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi pada pelajar dan mahasiswa kata ” belajar” merupakan kata yang tidak asing lagi, bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan

---

[4] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet Ke-6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 1

[5] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 235

[6] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 7

[7] Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo, 2015), hlm. 108

belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan. Entah malam hari, siang hari, sore hari, atau pagi hari.[8]

Dari semua penjelasan tersebut belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.[9] Jadi pada hakikatnya belajar adalah perubahan tingkah laku.[10]

Dalam perspektif keagamaan belajar merupakan kewajiban setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:[11]

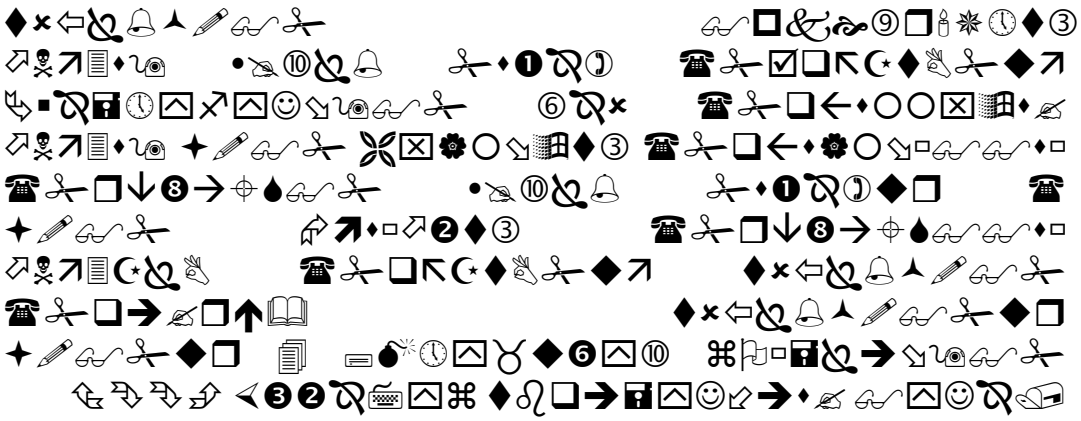

Artinya: *"hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: berlapang lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: berdirilah*

---

[8] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.12

[9] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi*…, hlm. 13

[10] *Ibid*., hlm. 15

[11] Al-Qur'an Dan Terjemahan

> *kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Suatu proses belajar yang efisien akan ditandai perubahan tingkah laku yang efisien pula. Proses belajar yang efisien mengandung arti bahwa proses belajar itu dapat memperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai suatu proses, kegiatan belajar mengandung arti kegiatan itu kegiatan yang menyeluruh yang tidak terlepas dari faktor serta kondisi situasi sekitar. Berhasil tidaknya kegiatan belajar tergantung kepada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya.[12] Kegiatan belajar biasanya dilakukan disekolah dengan dibimbing oleh guru. Kegiatan belajar bisa dilakukan disekolah atau lembaga pendidikan formal, dirumah atau lembaga pendidikan informal dan di lingkungan masyarakat.

Dalam proses belajar, guru memegang peranan yang sangat penting yaitu sebagai moderator dalam belajar. Artinya guru sebagai perantara dalam usaha untuk untuk memperoleh perubahan tingkah laku murid. Berhasil tidaknya proses belajar akan banyak bergantung juga dari seberapa jauh guru telah memainkan peran tersebut.[13] Oleh karenanya pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh pendidik atau guru.[14]

---

[12] Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar,* (Palembang: Noerfikri, 2015), hlm. 1

[13] *Ibid*., hlm. 4

[14] Faisal Abdullah, *Motivasi Anak Dalam Belajar*, (Palembang: Noerfikri, 2015), hlm. 5

Bagi seorang guru mengajar bukanlah sekedar menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Mengajar yang baik adalah mengajar yang bertujuan, jika tujuannya adalah mengajar dengan baik maka seorang guru haruslah mengetahui sasaran. Oleh karena itu guru diharapkan memiliki pengetahuan yang baik tentang orang dewasa dan semua siswanya secara khusus. [15]

Guru merupakan coordinator yang melakukan aktivitas dalam interaksi sedemikian rupa, sehingga siswa belajar seperti yang kita harapkan. Guru hanya menyusun dan mengatur situasi belajar dan bukan menentukan proses belajar.[16]

Tugas esensial guru sebenarnya menjabarkan atau mewujudkan materi (kurikulum) dari kurikulum teoritis agar menjadi materi yang dapat dipahamidan dilaksanakan dalam kehidupan.[17] Pada hakekatnya pengetahuan terus berkembang dan berubah, maka pengetahuan guru IPS juga harus disesuaikan dengan perkembangan zaman tersebut. Karena IPS tidak bisa dilepaskan dari interaksi fungsional perkembangan masyarakat Indonesia dengan system dan praksis pendidikannya.[18]

Dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

---

[15] Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial IPS*, Cet. Ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23

[16] Slameto, *Belajar…,* hlm. 35

[17] Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, Cet. Ke-1 (Semarang: Rasail Media Group, 2007), hlm. 14

[18] Udin S. Winataputra, Dkk, *Materi dan Pembelajaran IPS,* Cet. Ke-6, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 1.18

Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.[19]

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah.[20] proses pembelajaran pendidikan IPS di jenjang persekolahan, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah perlu adanya pembaharuan yang serius,karena pada kenyataannya selama ini masih banyak model pembelajran yang bersifat konvensional, tidak terlihat adanya improvisasi dalam pembelajaran, dengan kata lain jauh dari model pembelajaran yang modern yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kondisi lingkungan sekitar dimana siswa berada.[21] Dan pada kenyataannya pada saat ini masih banyak guru yang menerapkan model pembelajaran konvensional, khususnya dalam pembelajaran IPS.

Guru yang bersangkutan kurang mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran dan guru lebih cenderung menggunakan ceramah yang hanya menuntut siswa pada kekuatan ingatan dan hafalan kejadian-kejadian serta nama-nama tokoh tanpa mengembangkan wawasan pikiran dan penyelesaian masalah

---

[19] Badan Standar Nasional Pendidikan, hlm. 175

[20] Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Cet. Ke- 4, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 19

[21] Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 2

yang mungkinkan peserta didik dapat belajar lebih aktif.[22] Proses pembelajaran yang demikian ini menimbulkan kebosanan dan kelelahan pikiran, keterampilan yang diperoleh hanyalah sebatas mengumpulkan fakta-fakta dan kemampuan abstrak saja.[23]

Model pembelajaran *word square* adalah model pengembanga dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawabanpada kotak-kotak jawaban.[24]

Berdasarkan pada hasil observasi pra-penelitian yang telah saya lakukan di MI Ma'had Islamy dan MI ahliyah 4 Palembang[25]. diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS masih sangat kurang atau dibawah rata-rata, yang dibuktikan dengan daftar nilai mereka yang masih banyak belum mencapai Standar Ketuntasan Maksimal.

Pada ulangan harian siswa di MI Ma'had Islamy hanya 35% anak saja yang mencapai atau melewati Standar Nilai ketuntasan maksimal, nilai yang mencakup antara 80-90. Dan 70% nya lagi belum mencapai Standar nilai Ketuntasan Maksimal KKM, nilai yang mencakup diantaranya 60-70. Dan hasil ulangan harian siswa MI Ahliyah 4 yang hanya 30% anak saja yang mencapai

---

[22] Observasi tanggal 21 agustus 2017

[23] *Ibid*., hlm. 5

[24] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Cet. Ke-3, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 97

[25] Observasi tanggal 21 agustus 2017

KKN. hasil belajar yang demikian ini juga dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, kurangnya partisipasi guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas dan juga kurangnya motivasi diri dari peserta didik untuk mengikuti pelajaran.

karena hal inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square"*. Hasil belajar yang ingin diketahui disini adalah hasil belajar pada ranah Kognitifnya dengan berfokus pada sub kategori pengetahuannya.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah tindakan menginventarisir masalah-masalah yang dibuat peneliti terhadap masalah yang mungkin muncul dalam ruang lingkup penelitian.[26]

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

a. Belum efektifnya penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran IPS.
b. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
c. Guru kurang memperhatikan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

---

[26] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), hlm. 20

d. Guru yang kurang inovatif.

e. Sebagian guru kurang memahami atau kurang memahami karakteristik siswa.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari tema penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini hanya mengangkat judul pada kajian tentang Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square.*

Penelitian ini dilakukakn di kelas IV dan pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat. dan hasil belajar yang ingin diketahui adalah hasil belajar pada ranah pengetahuan.

3. **Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah melakukan penelitian, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan model *word square* di MI Ma'had Islamy Palembang?

b. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan model *word square* di MI Ahliyah 4 Palembang?

c. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan model *word square* di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah diatas, yaitu:

a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dikelas IV dengan menggunakan model *word square* di MI Ma'had Islamy Palembang

b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dikelas IV dengan menggunakan model *word square* di MI Ahliyah 4 Palembang

c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV dengan menggunakan model *Word Square* di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan penggunaan model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada kategori pengetahuannya dan diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama

cara pengelolaan kelas yang tepat oleh seorang guru dalam memberikan ilmu kepada peserta didiknya.

b. hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti sendiri, guru, dan siswa di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang khususnya dalam memahami cara pengelolaan kelas dan diharapkan dapat dijadikan dasar dan masukan bagi peneliti selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Dari beberapa skripsi yang penulis kutip guna untuk membantu kesuksesan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, maka penulis telah menemukan tinjauan pustaka dari beberapa informasi judul skiripsi yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Word Square*.

Dian, 2017 dalam skripsinya "Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTS Aulia Cindekia Palembang" menyimpulkan bahwa hasil eksperimen yang peneliti lakukan menunjukkan adanya pengaruh penggunaan penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap aktivitas belajar siswa.

Persamaan dalam penelitian saya ialah sama-sama menerapkan model pembelajaran *word square* dalam pembelajaran. perbedaannya yaitu pada penelitian Dian, variable Y nya Aktivitas belajar sedangkan penelitian ini variable Y nya adalah Hasil belajar.

Susiana, 2016 dalam skripsinya "Komparasi Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Scrambel dengan Metode *Word Square* pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Puasadi Kelas VIII MTS Paradigma Palembang" menyimpulkan yang peneliti lakukan menunjukkan terdapat perbedaan, akan tetapi perbedaannya rendah antara motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh materi puasa di kelas eksperimen dan kelas control.[27]

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran. Dan perbedaannya yaitu pada penelitian Susiana menggunakan dua variable X yaitu model pembelajaran scramble dan model *Word Square,* sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variable X yaitu model *Word Square* saja, perbedaan kedua yaitu penelitian ini variable Y nya adalah hasil belajar sedangkan penelitian Susiana variable Y nya motivasi belajar.

Nunung dwi Kustiarni, 2015, dalam skripsinya "Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media *Audio-Visual* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* berbantu

[27] Susiana, *Komparasi Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Scrambel dengan Metode Word Square pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Puasa di Kelas VIII MTS Paradigma Palembang,* Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2016), hlm. 9

media *Audio-visual* dapat meningkatkan minat dan pemahaman minat dan pemahaman konsep siswa kelas VIII G SMPN 1 panawang 2015.[28]

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran. Dan perbedaan Pertama yaitu pada penelitian nunung, menggunakan media *Audio- visual*. sedangkan penelitian ini hanya menggunakan model *Word Square* saja tidak dibantu dengan *Audio Visual,* perbedaan kedua yaitu penelitian ini variable Y nya hasil belajar sedangkan penelitian Nunung variable Y nya pemahaman konsep.

Rizka pratiwi, 2017, dalam skripsinya "pengaruh penerapan model *word square* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di madrasah ibtidaiyah hijriyah II Palembang" hasil dari penelitian ini yaitu hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan model *word square* pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia tergolong baik.

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran. Dan perbedaannya, penelitian rizka variable Y nya motivasi belajar, sedangkan Variabel Y penelitian ini hasil belajar.

---

[28] Nunung Dwi Kustiarni, *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa*, Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNS, 2015, hlm. ix

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan pemikiran untuk memperkuat penjelasan dalam pembahasan judul penelitian.

1. Model Pembelajaran Word Square

Word Square terdiri dari 2 kata, yaitu: *Word* dan *Square. Word* yang berarti kata dan *Square* yang berarti lapangan persegi.[29] Jadi *Word Square* adalah lapangan kata.

Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.[30]

Model pembelajaran *Word Square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah model ini sudah mempunyai jawaban namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.[31] Jadi model pembelajaran *word*

---

[29] Kusnadi, *Kamus Lengkap 400 Trilyun*, (Surabaya: Putra Jaya, 2010), hlm. 317-349

[30] Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 164

[31] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan…,* hlm. 97

square merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawan suatu pertanyaan dengan teliti dalam mencari jawaban yang yang ada pada kotak-kotak jawaban yang telah ada.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru,suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi (7A) dampak pengajaran dan (7B) dampak pengiring.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek afektif, kognitif, dan psikomotik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhananya yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar, anak yang berhasil dalam belajar adalah anak-anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui

melalui evaluasi.[32]Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimilii siswa setela ia menerima pengalaman belajarnya.[33]

Pada penelitian ini hasil belajar yang ingin diketahui adalah hasil belajar pada ranah kognitif pada tipe hasil belajar berupa pengetahuan atau mengenal (*recognition*). Dalam pengenalan siswa diminta untuk memilih satu dari dua atau lebih jawaban.[34] Pengetahuan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.[35]

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual dan kompetensi berfikir seseorang. Ranah ini membawa peserta didik kedalam proses berfikir. Ranah kognitif terdiri dari beberapa jenjang berfikir yang disusun dari tingkatan yang lebih sederhana ke yang lebih kompleks, dari jenjang berfikir yang hanya menuntut aktivitas intelektual sederhana ke yang menuntut kerja intelektual tingkat tinggi.keenam tingkatan yang dimaksud adalah, ingatan (*knowledge*, C1), pemahaman (*comprehension*, C2), penerapan (*application*, C3), analisis (*analysis*, C4), sintesis (*synthesis*, C5),

---

[32] Ahman Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5

[33] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt. Rosdakarya, 2016), hlm. 22

[34] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar…*, hlm. 131

[35] Hamzah Dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 57

dan evaluasi (*evaluation*, C6).[36] Seperti yang telah dikelaskan sebelumnya bahwa tipe hasil belajar yang digunakan adalah tipe hasil belajar pengetahuan atau ingatan (*knowledge*, C1).

F. Variable Penelitian

Variable dalam penelitian ini ada dua, satu variable pengaruh yaitu model pembelajaran *Word Square* dan satu variable terpengaruh yaitu Hasil Belajar.

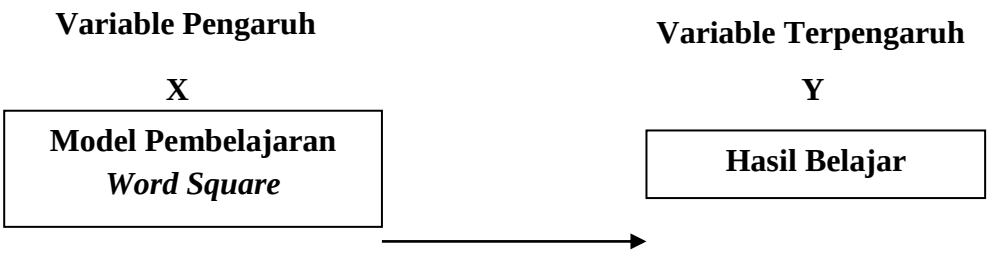

G. Definisi Operasional

Definisi operasioanal adalah variable penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variable penelitian sebelum dilakukan analisis.[37] Dan untuk menghindari kekeliruan dalam penulisan terhadap variable. Maka penulis menganggap perlunya memberi definisi operasional sebagai berikut:

1. Pembelajaran *word square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga model yang memadukan kemampuan

[36] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Bpfe, 2012), hlm. 57

[37] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 87

menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *word square* yaitu menyampaikan materi dengan menggunakan permasalahan yang menyangkut tentang Masalah Sosial seperti, Kemiskinan, kejahatan, dan kebodohan, serta guru juga memfasilitasi kertas untuk menjawab pertanyaan mengenai masalah sosial dan pendapat siswa tentang jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. kemudian Siswa disuruh menjawab soal dan mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban, setelah itu Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

2. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan siswa mengenali, mengingat kembali.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemiran yang telah dibuat dan merupakan petnyataan

tentative tentang hubungan antara beberapa variabel atau lebih.[38] Dalam penelitian ini didasarkan dengan sebuah hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis alternative (Ha): terdapat perbandingan yang signifikan hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square.*

Hipotesis nihil (H_0) : tidak terdapat perbandingan yang signifikan hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square.*

I. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.[39]

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen (*experimental Method).* metode eksperimen merupakan

[38] *Ibid*., hlm. 44

[39] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2010), hlm. 19

bagian dari penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mencari komparasi atau pengaruh dari dua atau lebih variable independen..[40]

Dalam prosesnya yang dilakukan peneliti adalah mencari data tentang perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *word square* pada kelas 4 pada mata pelajaran IPS di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang. Penelitian dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga menggunakan model pembelajaran *word square* di MI Ma'had Islamy. Selanjutnya pertemuan keempat sampai keenam di MI Ahliyah 4 Palembang.

2. Desain Penelitian

pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *The one Shot case study* yang artinya satu kelas diberikan treatment atau perlakuan dan selanjutnya pengukuran dan melihat hasil.

X O

X = Perlakuan (sebagai variabel independen)

O = Pengukuran (sebagai variabel dependen)

Penjelasannya adalah (X) adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *word square*, (O) adalah

[40] Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penetitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 56

pengukuran hasil belajar siswa yang telah diberikan perlakuan dengan model *word square*.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.[41] Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV yaitu di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang.

Tabel. 1.1
Populasi Penelitian MI Ma'had Islamy Palembang

Populasi Kelas IV			
	Lk	Pr	Jumlah
IVA	06	11	17
IVB	05	10	15

Tabel. 1.2
Populasi Penelitian MI Ahliyah 4 Palembang

Populasi Kelas IV			
	Lk	Pr	Jumlah
IV	11	15	26

[41] Wiratna Sujarweni, *Metodologi*…, hlm. 65

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.[42] Pengambilan sample pada penelitian di MI Ma'had Islamy menggunakan *probabilitas sampling* yaitu *Cluster Sampling*. peneliti hanya memilih satu kelas dari dua kelas dari MI Ma'had Islamy

MI Ahliyah 4 Palembang menggunakan *probability sampling* yaitu *Random Sampling*, pengambilan sampel diambil dengan cara acak atau mengundi semua anggota populasi sehingga muncul sejumlah sampel yang diinginkan dalam penelitian. Peneliti mengambil sampel di MI Ma'had Islamy dan di MI Ahliyah 4 Palembang dikarenakan peneliti melihat kurangnya interaksi yang aktif antara guru dan peserta didik dan berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang.

Tabel 1.3
Sampel penelitian MI Ma'had Islamy Palembang

Populasi Kelas IV			
	Lk	Pr	Jumlah
IV	06	11	17 Siswa

\

[42] *Ibid.*, Hlm. 65

Tabel 1.4
Sampel penelitian MI Ahliyah 4 Palembang

Populasi Kelas IV			
	Lk	Pr	Jumlah
IV	10	7	17

4. Jenis dan sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif ini berupa data melalui tes yang meliputi hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang dengan menggunakan model *word square*. Sedangkan data kualitatif adalah melihat observasi, wawancara, dokumentasi, kondisi awal sekolah, keadaan guru dan siswa, kondisi ruang kelas, sarana dan prasarana, struktur organisasi madrasah, dan sejarah berdirinya MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil secara langsung dari guru mata pelajaran IPS di kelas IV MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang.

2) Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang diperoleh dari orang lain yang bisa berupa rujukan dalam penelitian, yaitu data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS kelas IV, serta staf tata usaha. Jenis data ini meliputi, keadaan guru dan siswa, keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta sejarah MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang dan data yang diperoleh pengamatan atau observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Word Square* pada mata pelajaran IPS di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan wilayah, letak geografis, serta kondisi pada

saat proses pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang

b. Tes

tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku.[43] Tetapi pada penelitian ini hanya melakukan satu kali tes yaitu *Posttest* saja di kelas IV MI Ma'had Islamy dan di kelas IV MI Aliyah 4 palembang. Karena ingin mencari perbandingan Hasil Belajar Siswa kelas IV dari Sekolah yang berbeda yaitu MI Ma'had Islamy dan MI Aliyah 4 palembang.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan Tanya jawab sepihak.[44] Wawancara merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Wawancara biasanya dilakukan terhadap seorang pembelajar.[45].

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 palembang. Untuk mendapatkan informasi tentang profil

---

[43] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian…,* hlm. 7

[44]*Ibid.,* hlm. 96

[45] *Ibid.,* hlm. 410

sekolah, sejarah berdirinya MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 palembang, kondisi sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, dan proses belajar mengajar mata pelajaran IPS kelas IV di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 palembang. data tentang hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 palembang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa jumlah dan nama-nama siswa Kelas IV secara keseluruhan, foto pelaksanaan proses pembelajaran, foto pada saat proses Pembelajaran dan *Posttest*, dan hasil nilai *posttest*.

6. Teknik Analisi Data

a. Untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang, penulis menggunakan TSR (tinggi, sedang, rendah).

Rumus: M + 1 SD keatas → Tinggi

Mx +1.SDx → Sedang

Mx – 1.SDx → Rendah

b. Untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata

pelajaran IPS kelas IV di MI Ahliyah 4 Palembang, penulis menggunakan TSR (tinggi, sedang, rendah).

Rumus: M + 1 SD keatas → Tinggi

Mx +1.SDx → Sedang

Mx – 1.SDx → Rendah

c. Untuk menjawab pertanyaan tentang apakah ada perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 palembang. Penulis menggunakan uji "t".

$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$

Keterangan:

t : tes "t"

M_1 : Mean dari veriabel 1

M_2 : Mean dari veriabel 2

SE_{M1-M2} : Standar eror perbedaan antara mean variable 1 dan mean variable 2

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel X (Variabel 1) dengan rumus:

M_x atau $M_1 = \frac{\Sigma X}{N1}$

2. Mencari Mean Variabel Y (Variabel 2) dengan rumus:

   M_y atau $M_1 = \frac{\Sigma Y}{N2}$

3. Mencari Deviasi Standar Variable X (Variabel 1) dengan rumus:

   SD_x atau $SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma\Sigma x^2}{N1}}$

4. Mencari Deviasi Standar Variable Y (Variabel 2) dengan rumus:

   SD_y atau $SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma\Sigma y^2}{N2}}$

5. Mencari Standar Error Mean Variabel X (Variabel 1) dengan rumus: $SD_{M_x}\ atau\ SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N1-1}}$

6. Mencari Standar Error Mean Variabel Y (Variabel 2) dengan rumus: $SD_{M_x}\ atau\ SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N2-1}}$

7. Langkah selanjutnya mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

   $$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1 2+}} SE_{M_2 2}$$

8. Kemudian mencari "t" atau t_0

   $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$

J. Sistematika Pembahasan

BAB I mengemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian, variable penelitian, definisi operasional, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini berisikan tentang model *Word Square,* langkah-langkah pelaksanaan dan penggunaan Model *Word Square*, tujuan model *Word Square*, keuntungan menggunakan model *Word Square*, pengertian belajar, hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar.

BAB III berisikan tentang letak dan sejarah singkat sekolah, keadaan guru dan peserta didik, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana serta struktur organisasi.

BAB IV bab ini merupakan analisis data pada model *Word Square*, hasil belajar peserta didik pada pada mata pelajaran IPS. Serta perbandingan yang signifikan anatara hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dikelas IV.

BAB V bab ini adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

Landasan Teori

A. Model Word Square

1. Pengertian *Word Square*

Word square terdiri dari dua kata, yaitu: *word* dan *square*. *Word* yang berarti kata dan *Square* yang berarti lapangan persegi.[46] Jadi dapat disimpulkan bahwa *Word Square* adalah lapangan kata. Dari penjelasan tersebut mengatakan bahwa *word square* merupakan sebuah lapangan persegi, dan dalam pembahasan ini lapangan persegi yang dimaksudkan ialah lapangan persegi kecil yang didalamnya terdapat huruf-huruf yang nantinya digunakan untuk mencari atau menjawab sebuah pertanyaan dengan cara diarsir atau dicoret.

Adapun beberapa pendapat tentang pengertian model pembelajaran *word square*, yaitu sebagai berikut:

1. Ismail Sukardi mengemukakan Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.[47]
2. Imas Kurniasih dan Berlin Sani mengemukakan bahwa Model pembelajaran *Word Square* adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga model yang

[46] Kusnadi, *Kamus Lengkap 400 Trilyun*, (Surabaya: Putra Jaya, 2010), hlm. 317-349

[47] Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 164

> memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.[48]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *word square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitihan dalam mencari dan mencocokkan jawaban yang ada pada kotak-kotak jawaban yang telah ada, kemudian di dalam kotak tersebut terdapat banyak huruf lain juga yang berfungsi sebagai pengecoh yang akan membuat siswa jadi berfikir dan telitih.

Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah model ini sudah mempunyai jawaban namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.

Istimewanya model pembelajaran ini adalah bisa dipraktikkan untuk semua mata pelajaran. Hanya tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.[49]

Model ini secara teknis adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah

---

[48] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru,* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 97

[49] *Ibid.,* hlm. 97

diajarkan. Adapun instrument utama metode ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang tersedia.[50]

2. Langkah-Langkah Model *Word Square*

Langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* ini adalah sebagai berikut: [51]

a. Sampaikan materi sesuai TPK.
b. Bagian lembaran kegiatan sesuai contoh.
c. Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
d. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

menurut Saptono dalam Zainal Aqib langkah-langkah pembelajaran *word square* adalah:

a. Siswa diarahkan untuk mempelajari topic tertentu yang akan disampaikan.
b. Siswa disuruh menemukan istilah dalam *word square* yang relevan dengan topic yang telah dipelajari.
c. Guru memberikan penjelasan tentang kata yang ditemukan. Informasi dari siswa tentang kata tersebut sebanyak-banyaknya.

---

[50] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan…,* hlm. 97

[51] Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif),* (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 31

d. Penjelasan siswa divariasikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada seluruh siswa.

Sedangkan menurut Imas Kurniasih langkah-langkah pembelajaran *word square* adalah:[52]

a. Langkah pertama, guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran materi tersebut.
b. Kemudian guru membagikan lembaran kegiatan sesuai arahan yang ada.
c. Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertical, horizontal, maupun diagonal.
d. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Dari beberapa langkah-langkah pembelajaran menurut beberapa pendapat para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *word square*, yaitu sebagai berkut:

a. Guru menyiapkan materi dan menyampaikan materi pada siswa
b. Guru membagikan lebar kegiatan berupa susunan kata yang terdapat pada materi ajar.
c. Siswa diarahkan untuk mempelajari topic tertentu yang akan disampaikan
d. Siswa disuruh menemukan istilah dalam *word square* yang relevan dengan topic yang telah dipelajari.

[52] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan…,* hlm. 98

e. Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertical, horizontal, maupun diagonal.

f. Guru memberikan penjelasan tentang kata yang ditemukan. Informasi dari siswa tentang kata tersebut sebanyak-banyaknya.

g. Penjelasan siswa divariasikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada seluruh siswa.

h. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Word Square*

a. Kelebihan

Menurut Imas Kurniasih kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Word Square*, yaitu sebagai berikut:[53]

1) Model pembelajaran dengan model *word square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
2) Siswa akan terlatih untuk disiplin
3) Sebagai latihan untuk bersikap telitih dan kritis
4) Meragsang siswa untuk berfikir efektif.

Menurut Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *word square*, yaitu sebagai berikut:[54]

1) Membantu siswa mendapatkan materi ajar yang telah dipelajari.

---

[53] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan…,*hlm. 98

[54] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Prenadamedia Group. 2015), hlm. 107

2) Fokus aktifitas mencari kata seperti “mendaur ulang” kembali pengetahuan materi ajar.
3) Dapat digunakan pada semua mata pelajaran.
4) Membantu siswa mengingat kembali kata-kata pengetahuan dari materi yang telah di pelajari sebelumnya.
5) Informasi pengetahuan tersimpan dalam memori jangka panjang.

Adapun kelebihan lainnya dari model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut: [55]

1. mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru
2. pembelajaran tidak hanya berpusat dari guru
3. siswa terus didorong untuk mencari informasi terbaru berkaitan dengan topik yang akan dipelajari.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang kelebihan model *word square,* penulis menyimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *word square*, yaitu sebagai berkut:

1. Siswa akan terlatih untuk disiplin
2. Model pembelajaran dengan model *word square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
3. Sebagai latihan untuk bersikap telitih dan kritis

[55] Dewa Gd Alit Muriana, Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Desa Tista Vol: 2 No: 1 Tahun 2014, PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, hlm. 4

4. Fokus aktifitas mencari kata seperti “mendaur ulang” kembali pengetahuan materi ajar.
5. Dapat digunakan pada semua mata pelajaran.
6. Informasi pengetahuan tersimpan dalam memori jangka panjang.

b. Kekurangan

Adapun kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Word Square*, yaitu sebagai berikut:[56]

1) Dengan materi yang telah dipersiapkan akhirnya dapat menumpulkan kreatifitas siswa.
2) Siswa tinggal menerima bahan mentah
3) Siswa tidak bisa mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

Berikut ini adalah contoh soal model pembelajaran *word square*:[57]

P	A	N	C	A	S	I	L	A
A	G	U	A	N	D	S	E	N
N	B	A	R	T	I	L	T	D
G	B	H	N	R	R	A	U	A
U	U	G	T	U	T	M	R	L
I	D	O	L	S	A	I	U	A

[56] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan…,*hlm. 98

[57] *Ibid.*, hlm. 98

N	A	P	A	I	P	A	N	S
I	Y	S	O	L	I	O	A	U
S	A	I	N	H	B	C	N	U

Contoh soal:

1. Dasar negara republik Indonesia
2. Agama tebesar penganutnya di Indonesia
3. Garis besar haluan Negara disingkat dengan
4. Daya cipta, karya da karsa manusia disebut juga dengan
5. Nama lain dari pulau Sumatra

B. Hasil Belajar

1. Definisi Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, tetapi sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut.

Ahmad Susanto mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahan, atau pengetahuan baru sehingga

memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tampak baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak.[58]

Pada hakikatnya belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dapat terjadi melalui usaha mendengar, membaca, mengikuti petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih, atau mencoba sendiri dengan pengajaran atau latihan.adapun perubahan tingka laku sebagai hasil belajar tersebut relatif tetap dan bukan hanya perubahan yang bersifat sementara. [59]

2. Definisi Hasil Belajar

Ahmad Susanto mengemukakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.[60]

Slameto mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang

---

[58] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 4

[59] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan…*, hlm. 239

[60] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran…,*hlm. 5

baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[61]

Nana Sudjana mengemukakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[62]

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian hasil belajar tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek afektif, kognitif, dan psikomotik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafalan menjadi prasarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi.[63]

Nana Sudjana mengemukakan bahwa Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *Knowledge* dalam taksonomi bloom. Sekalipun demikian maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan factual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diigat seperti rumus, batasa, definisi, istilah, pasal dalam

---

[61] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.2

[62] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt. Rosdakarya, 2016), hlm. 22

[63] Nana Sudjana, *Penilaian…,* hlm. 23

UU, nama-nama tokoh, dan nama-nama kota. Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasai sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

Hamzah B.Uno mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan kemampuan seseorang dalam menghafal mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.[64]

Kunandar mengemukakan bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejalah, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.[65]

Ridwan Abdullah Sani mengemukakan bahwa pengetahuan adalah peserta didik dapat mengingat informasi konkret ataupun abstrak. [66]

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang seperti mengingat, menghafal dan mengulang lagi sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

---

[64] Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Hlm. 57

[65] Kunandar, *Penilaian Autentik,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 168

[66] Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 102

3. Macam-Macam Hasil Belajar

Adapun macam-macam hasil belajar yaitu sebagai berikut:[67]

a. Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdir dari 6 aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, apikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebit kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

b. Sikap Siswa (Aspek Afektif)

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c. Keterampilan Proses (Aspek Psikomotorik)

Ranah afektif berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan reflex, keterampilan geraan dasar, keterampilan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru

[67] *Ibid*., hlm. 22

disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran

Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

Ada beberapa cara untuk dapat mengigat dan menyimpannya dalam ingatan seperti teknik memo, jembatan keledai, mengurutkan kejadian, membuat singkatan yang bermakna. Tipe hasil belajar pengetahuan atau mengingat termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah namun tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafalan menjadi prasarat bagi pemahaman. Hal ini berlakau bagi semua bidang studi.[68] Adapun beberapa indikatornya dalam kategori mengingat pada ranah kognitif ini ada dua, yaitu mengenali dan mengingat kembali

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 3 faktor yaitu: faktor intern, faktor ekstern, dan faktor pendekatan belajar. [69] Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didikitu sendiri, misalnya: faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh),

[68] Nana Sudjana, *Penilaian…,* hlm. 23

[69] Muhibbinsyah Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 49

faktor psikologis (intrlrgensi, sikap, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yan berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: keluarga, sekolah, dan masyarakat..

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Dari pendapat tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, penulis menyimpulkan bahwa ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yang diantaranya seperti, factor intern dan faktor ekstern.

BAB III

KONDISI MI MA'HAD ISLAMY DAN MI AHLIYAH 4 PALEMBANG

A. MI Ma'had Islamy Palembang

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lapangan, melalui data dokumentasi dari kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang pada bulan September 2017 menyatakan sebagai berikut:

Gagasan mendirikan Lembaga Pendidikan Islam yang berlokasi di 1 ulu laut Palembang ini di prakarsai oleh salah seorang ulama yakni KH. Abdul Malik Tadjuddin. K.H Abdul Malik Tadjuddin (1918-2000). K.H Abdul Malik Tadjuddin adalah seorang ulama di Palembang yang lahir pada 1 Dzhulhijah 1336 H atau pada bulan Juni 1918 M dan meninggal paada tanggal 10 Jum'adil Awal atau tanggal 10 Agustus 2000 M. Merupakan anak kedua dari pasangan Tadjuddin dengan Maimunah dan merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Di kalangan masyarakat terutama di daerah 1 Ulu K.H Abdul Malik Tadjuddin sering di panggil dengan "Kyai kecik" pada saat beliau masih berumur 12 tahun.

Masyarakat 1 Ulu beliau terbiasa disebut dengan nama "Kyai Malik" dan nama "Kyai kecik" sudah jarang terdengar. Tidak hanya dikenal dengan beberapa julukan tersebut K.H Abdul Malik Tadjuddin juga mendapat gelar dari masyarakat yang tinggal disekitar daerah 1 ulu yaitu "Kyai tunjuk". Hal

ini dikarenakan ketika menyampaikan ceramahnya beliau selalu menggunakan jari telunjuknya sebagai media dakwahnya. K.H Abdul Malik Tadjuddin mulai belajar agama sejak beliau berumur 5 tahun. Beliau belajar membaca kitab suci Al-Qur'an dengan ayah dan ibunya. Tidak hanya melalui ayah dan ibunya, beliau pun belajar membaca Al-Qur'an kepada ulama ataupun guru di kelurahan 1 Ulu, 3-4 Ulu Palembang. Beliau belajar membaca Al-Qur'an setiap sore hari dan kurang lebih menghabiskan waktu selama dua jam setiap harinya. K.H Abdul Malik Tadjuddin belajar membaca Al-Qur'an selama beberapa bulan dan beberapa tahun bersama-sama dengan kerabatnya. Setelah beliau berusia 10 tahun beliau di sekolahkan oleh ayah dan ibunya di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy kepada gurunya yang bernama K.H.Kms Masyhur Azhari dan dapat menyelesaikan pendidikannya selama 6 tahun, yang dimulai dari tahun 1928 sampai dengan tahun 1934 di Palembang. Karena sekolah Ma'had Islamy yang punya K.H. Kms. Azhari tutup. Maka nama sekolah yang didirikan olh KH. Abdul Malik Tadjuddin sama dengan nama sekolah gurunya itu, atas izin dari gurunya tersebut. Meskipun orang tua beliau termasuk orang yang sangat sederhana, akan tetapi beliau telah membuktikan bahwa beliau juga dapat mengenyam dan merasakan pendidikan seperti yang lainnya dengan mengisi waktu kosong yang beliau punya untuk berjualan es di luar lingkungan sekolah demi untuk biaya sekolahnya sendiri.

Pada tahun 1934 K.H Abdul Malik Tadjuddin melanjutkan pendidikannya di Madrasah Qur'aniyah yang didirikan oleh K.H Kms

Muhammad Yusuf selama 5 tahun di 15 ilir Palembang. Di Madrasah Qur'aniyah K.H Abdul Malik Tadjuddin mendapatkan pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Belanda dan Bahasa Indonesia. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Nurul Falah Palembang selama bersekolah di Madrasah tersebut beliau juga belajar ilmu hadits kepada gurunya yang bernama Kyai Haji Abu Bakar Bastari dan bersama Kyai Haji Daud Rusyidi Al-Hafidz di 30 Ilir Suro Palembang. Setelah beliau berusia 15 tahun sekitar tahun 1933 M, Beliau juga belajar Bahasa Arab, Tasawuf dan Tafsir Al-Qur'an kepada seorang gurunya yang bernama Kyai Haji Kms. Abdullah Azhari yang lebih dikenal dengan sebutan Ki Pedatu'an 12 Ulu Palembang. K.H Abdul Malik Tadjuddin belajar kepada gurunya tersebut hingga gurunya wafat pada tahun 1937. Tidak hanya belajar Bahasa Arab, beliau pun belajar pelajaran agama seperti ilmu fiqih dan ilmu tauhid pada usia 20 tahun.

Pelajaran agama tersebut diperolehnya melaui gurunya Kyai Haji Muhammad Asyiq Amir di daerah kelurahan 3-4 ulu pada tahun 1938 hingga gurunya wafat pada tahun 1941. Pada tahun 1958 K.H Abdul Malik Tadjuddin menikah dengan Nyayu Hj.Aisyah binti Kgs.H.Muhammad Nur Ngabehi Gadjahanata. Pada hasil perkawinannya tersebut beliau mendapatkan 8 orang anak yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan semuanya dilahirkan di Palembang. Akan tetapi pada tahun 1964 beliau kehilangan salah satu anak laki-laki yang disayanginya yaitu Abdullah Arsalan yanng masih berusia sangat kecil.

Pada tahun 1979 K.H Abdul Malik Tadjuddin pergi ketanah suci untuk menyempurnakan rukun Islamnya yaitu rukun Islam yang kelima untuk menunaikan ibadah haji. Beliau dapat melaksanakan rukun Islam tersebut dikarenakan diberangkatkan oleh muridnya yang bernama H.Ismail. sewaktu beliau melaksanakan rukun Islam yang kelima tersebut, keinginannya untuk belajar juga tidak berhenti. Beliau juga belajar ilmu-ilmu agama guna mendalami pengetahuan akan ilmu hadits kepada imam besar Masjidil haram Syekh Muhammad Yasin Padang Mekkah dan mendapatkan ijazah ilmu hadits darinya. Setelah melaksanakan rukun Islam yang kelima tersebut kegiatan pengajaran, pendidikan serta dakwah Islam masih tetap ia laksanakan. Karena keaktifannya dalam menyampaikan ajaran agama Islam sehingga beliau menjadi tokoh masyarakat yang banyak dikenal orang.

Sedangkan pada tahun 1999 beliau menjabat sebagai Mutasyar yaitu dewan pertimbangan yang dimintai pertimbangan Pengurus Wilayah NU dikarenakan NU merupakan organisasi keagamaan, kemasyarakatan dan beliau sebagai pengayom umat dalam pelaksanaan faham Ahlussunnah Wal Jamaah dan mayoritas masyarakat berfaham Ahlusunnah Wal Jamaah baik secara agama maupun budayanya pengabdian beliau pada bidang sosial kemasyarakatan yang berhubungan dengan jabatannya telah memberikan warisan pengetahuan kepada umat beragama melalui ilmu-ilmu agama yang ditimba dari kitab-kitab kuning. K.H Abdul Malik Tadjuddin di zamannya termasuk ke dalam jalur ulama bebas yaitu jalur ulama yang menggeluti jalur

Aqidah dan Tasawwuf yang pengajarannya berbentuk Al-da'wah wa Al-tarbiyah yakni dakwah dan pendidikan. Dalam bidang pengetahuan Islam K.H Abdul Malik Tadjuddin aktif dalam mengajar ilmu fiqih, ilmu tauhid dan ilmu tafsir Al-Qur'an dan rumah-rumah. Sedangkan untuk pusat pengajarannnya sendiri beliau melakukan pengajarannya tersebut dilanggar atau di masjid-masjid. Dalam metode pengajarannya beliau menggunakan metode cawisan yakni suatu pengajaran Islam yang disampaikan dengan cara sistematis yang tersusun secara bersambung. Beliaupun juga mempunyai jadwal pengajaran di antara beberapa langgar-langgar dan masjid yakni masjid Agung Palembang, masjid Hidayatus Sholihin kelurahan 3-4 Ulu, langgar Nurul Misbach keluarahan 3-4 Ulu, musholla Al-Hidayah kelurahan 2 Ulu Laut, mushola Azzariyah kelurahan 12 Ulu, masjid seberang Ulu II, masjid 26 Ilir, masjid Suro dan masjid-masjid yang ada di Palembang. Selain itu pada tahun 1980 beliau juga mengajar di Lembaga Pemasyarakatan (LP) yang terletak di Jl.Merdeka Palembang. Adapun pelajaran yang beliau sampaikan yaitu ilmu fiqih dan ilmu tauhid dengan cara yang tidak jauh berbeda dengan metode cawisan. Selama beliau telah mengajar mengenai ilmu agama terdapat beberapa orang yang menjadi muridnya dan cukup terkenal yaitu: H.M. Anwar Mansyur yang merupakan penceramah masjid Agung Palembang dan beberapa masjid ataupun langgar-langgar yang berada di Palembang . ustadz H.A Taufiq Hasnuri yang bertempat tinggal dikelurahan 12 Ulu juga merupakan penceramah di masjid Agung Palembang dan beberapa masjid-

masjid yang ada di sekitar wilayah kota Palembang. Sedangkan DR. Mgs H. Nanang Shaleh (Alm) yang merupakan pemilik dari panti asuhan juga merupakan murid dari K.H Abdul Malik Tadjuddin. Selain itu murid dari K.H Abdul Malik Tadjuddin lain yang juga dikenal oleh masyarakat Palembang adalah H.Abdullah Ahmad Ustadz H Kms Andi Syarifuddin yang merupakan ketua yayasan di masjid Agung Palembang dan menjabat sebagai P3N di kelurahan 19 Ulu Palembang.

K.H Abdul Malik Tadjuddin juga mendirikan lembaga pendidikan Islam tepatnya di 1 Ulu Laut Palembang bersama M.gs. H. Umar Usman yang merupakan cucu dari Kyai Marogan dibantu dengan beberapa tokoh masyarakat setempat. Gagasan ini mendapatkan sambutan baik dari masyarakat sekitar. Kemudian sebagai tindak lanjut dari keinginan kuat tersebut maka berdirinya Madrasah Ibtidaiyah yang bernama MI Al-Irfan pada tahun 1952 yang di pimpin langsung oleh K.H Abdul Malik Tadjudin. Tidak hanya menjadi pemimpin dalam sekolah yang sudah dibangunnya tersebut, K.H Abdul Malik Tadjuddin aktif untuk membagi ilmu yang sudah ia peroleh selama hidupnya. Seiring dengan perjalanan waktu pada tahun 1954 Madrasah Al-Irfan berubah nama menjadi Madrasah Ibtidayah Ma’had Islamy yang dinaungi Yayasan Ma’had Islamy. Sedangkan pada tahun 1960 MI Ma’had Islamy diakui secara resmi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan nomor seri F/1/886 dan dinyatakan sebagai sekolah agama/madrasah tingkat rendah yang melaksanakan kewajiban belajar sama seperti yang

tercantum dalam undang-undang pendidikan dan pengajaran no.12 tahun 1954 nomor 4 tahun 1950 pasal 10 ayat 2. Dengan diakuinya MI Ma'had Islamy kepada putrinya Zuhdiyah, M,Ag. Selain mendirikan MI Ma'had Islamy beliaupun juga banyak menulis buku-buku yang sangat mempunyai nilai pengetahuan. Akan tetapi banyak dari buku-buku tersebut saat ini hanya berupa lembaran-lembaran karena dimakan oleh rayap sehingga tidak bisa dimengerti ataupun dibaca lagi. Bahkan ada beberapa buku yang telah ditulis oleh beliau sudah hilang dan tidak bisa diketemukan lagi karena tidak adanya keturunan K.H Abdul Malik Tadjuddin yang merawat karya-karya dari orang tuanya tersebut.

Beberapa karya tulis K.H Abdul Malik Tadjuddin yang masih dapat dibaca dan dimengerti serta kondisinya yang masih dalam keadaan yang baik hanya tinggal beberapa saja. Sebagai contoh karya tulis beliau seperti berbentuk diktat maupun berbentuk buku tentang bidang pengetahuan Islam seperti tauhid, ilmu fiqih dan ilmu tafsir Al-Qur'an. Terdapat juga karya tulis K.H Abdul Malik Tadjuddin yang berbentuk buku dan merupakan kumpulan khotbah Jum'at serta beberapa lembaran-lembaran yaitu materi-materi ceramah melalui siaran Radio Enes 12 Ulu Palembang yang juga berupa diktat. K.H Abdul Malik Tadjuddin menjalani kehidupan didunia ini selama 82 tahun yakni dari tahun 1918 sampai pada tahun 2000. K.H Abdul Malik Tadjuddin selama hidupnya didunia dia telah mengalami beberapa periode.

Berdasarkan periode yang telah terjadi di Indonesia. Beliau telah melewati lima masa yaitu masa Penjajahan Belanda, masa Pendudukan Jepang, masa Orde Lama, masa Orde Baru dan hingga berakhirnya kehidupan beliau yaitu pada masa Reformasi. Pada awal tahun 2000 beliau sering mengalami sakit, dan menghembuskan nafas terakhirnya di tempat kediaman anaknya yaitu Dra. Choiriyah yang bertempat tinggal di Demang Jaya Laksana kelurahan 3-4 ulu pada hari kamis 10 Jumadil Awal 1421 atau tanggal 10 Agustus 2000. Jenazahnya selain disholatkan ditempat kediamannya juga di sholatkan di masjid Al-Kautsar, masjid Hidayatus Sholihin dan masjid Agung Palembang yang merupakan tempat dimana beliau mengajarkan ilmunya kepada murid-muridnya selama beliau masih hidup. Setelah dishalatkan beliau dimakamkan di pemakaman keluarga K.H Nanang Hassanudin kelurahan 3-4 Ulu Palembang.[70]

a. Lokasi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lokasi penelitian, melalui hasil dokumen pada bulan 28 Juli 2017 mengenai lokasi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang ini, tepatnya terletak didaerah yang cukup strategis yakni di jalan H.Faqih Usman Rt. 32 1 Ulu Laut Palembang dengan pembatasan wilayah sebagai berikut :

1) Disebelah Utara berbatasan dengan Masjid al-Kautsar.

[70] Kepala MI Ma'had Islamy Palembang, *Dokumentasi*, Palembang, 28 Juli 2017

2) Disebelah Selatan berbatasan dengan rumah-rumah penduduk.
3) Disebelah Barat berbatasan dengan jalan raya.
4) Disebelah Timur berbatasan dengan puskesmas.

Dari lokasi tersebut MI Ma'had Islamy memiliki iklim belajar yang kondusif dan cukup mudah dilalui lalu lintas penduduk serta memiliki areal yang luas dan nyaman untuk belajar. Walaupun MI Ma'had Islamy berada ditengah-tengah lokasi perumahan penduduk namun situasinya tetap tenang, karena penduduk sekitar menyadari keberadaan MI Ma'had Islamy.[71]

b. Visi dan Misi MI Ma'had islamy 1 Ulu Palembang

1) Visi MI Ma'had Islamy
   a) Beriman
   b) Berilmu
   c) Berakhlak
   d) berprestasi
2) Misi MI Ma'had Islamy
   a) Menanamkan keimanan/aqidah melalui pengamalan ajaran agama Islam.
   b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
   c) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK

[71] Dokumen MI Ma'had Islamy Palembang, *Dokumentasi*, 28 Juli 2017

d) Mengembangkan bakat, minat, potensi di bidang olahraga, seni dan budaya.

e) Membiasakan untuk senantiasa bersopan santun dan berakhlaqul karimah dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

f) Membimbing dan membina untuk meningkatkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik.

Dengan Visi dan Misi diatas, diharapkan MI Ma'had islamy Palembang tetap unggul dalam mutu prestasi, berakhlak serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

c. Tujuan MI Ma'had Islamy

1) Memiliki keimanan dan keyakinan yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam.

2) Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi sebagai bekal melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

4) Mengembangkan bakat, minat dan potensi di bidang bahasa, olahraga dan seni.

5) Bersopan santun dan berakhlaqul karimah baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

6) Meraih prestasi akademik maupun non akademik tingkat kota Palembang

2. Keadaan sarana dan prasarana MI Ma'had Islamy Palembang

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui hasil pencatatan atau penelitian dokumen pada tanggal 28 Juli 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang ini, memilik sarana dan prasarana, digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Data Sarana Ruang

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar Siswa	7	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	1	Baik
4	Ruang BK Dan UKS	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium Alat Peraga	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Lapangan	1	Baik
9	WC Guru	1	Baik
10	WC Siswa	2	Baik

Dalam pemilihan gedung, langsung dalam pengawasan kepala sekolah dan kepala tata usaha MI MA'had Islamy. Selanjutnya baik siswa maupun siswi serta guru ikut terlibat dalam menjaga dan merawat fasilitas tersebut.

3. Kondisi Guru dan Pegawai Ma'had Islamy Palembang

Daftar Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Pegawai MI Ma'had Islamy Tahun Pelajaran 2017-2018 :

Kepala sekolah selaku pemegang penuh kewajiban untuk mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah ada 3 kepala sekolah yang pernah menjabat di MI Ma'had Islamy Palembang, yaitu: KH. Abdul Malik Taduddin (1953-1995), Zudiyah M.Ag (1995-2012), Munawwarah S. Ag (2012-sekarang)

a. Keadaan Guru

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar itu berbeda ditangan guru, selain itu juga guru sebagai pemimpin, motivator, pengajar dan pendidik menyebabkan dalam usahanya mendidik harus profesional, bertanggung jawab, sehingga terjadi perubahan pada siswa kearah yang lebih baik secara kognitif,afektif, psikomotor. Adapun keadaan guru di MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kondisi Guru dan Pegawai Ma'had Islamy Palembang

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Munawwarah, S.Ag	S.1 Tar/PAI IAIN	1. Kepala Sekolah 2. Guru Mapel Agama
2	Nyayu Anna YTA, S.Ag	S.1 STAIN Tar/PAI Samarinda	1. Waka Kurikulum 2. Guru Mapel Agama

3	Abdullah, S.Sos.I	S.1 dakwah/ KPI IAIN Palembang	1. Waka Kesiswaan/ Bendahara 2.Guru Mapel Agama
4	Ahmad Baidjuri	SMAN 1 PALEMBANG	Kepala TU/Operator
5	Mahmudah, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	1.Wali Kelas 1 2.Guru Mapel Agama/Umum
6	Okto Feriana, S.Pd	S.2 Matematika UNSRI	1. Wali Kelas 2 2. Guru Mapel Agama/Umum
7	Fera Yusvita	S.1 FKIP/Biologi UNSRI	1. Wali Kelas 3 2. Guru Mapel Umum
8	Wahyuni, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	1. Wali Kelas 4 A 2. Guru Mapel Umum
9	Susi Sukmawati, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	1. Wali Kelas 4 B 2. Guru Mapel Agama/Umum
10	Sri Hartina, S. Pd. I	S.1 Tar/KI IAIN Palembang	1. Wali Kelas 5 2. Guru Mapel
11	Rina Marlini, S. Pd. MM	S.2 Manajemen Tridinanti Palembang	1. Wali kelas 6 2. Guru Mapel
12	Tomi Caniago, S. Pd	S.1 FKIP/Olahraga PGRI Palembang	Guru Olahraga
13	Sri Wulandari, S. Pd	S1 Matematika UIN RF Palembang	Guru Mapel Umum
14	Ahmad Syukri al-Aula	SMA Ar-Riyyadh Palembang	Guru Bahasa Arab
15	Robiah Adawiyah	SMA NU	Petugas Perpustakaan
16	Kartini	SD	Petugas Kebersihan

Sumber data : Staff TU MI Ma'had Islamy Palembang Tahun 2017

Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang berjumlah 16 Orang, dengan rincian sebagai berikut : 1 orang Kepala Madrasah PNS, 12 orang guru

tetap yayasan, 1 orang tenaga Tata Usaha / Operator, 1 orang tenaga Perpustakaan, 1 orang Petugas Kebersihan. Adapun rincian tenaga pendidik dengan tingkat pendidikan yang bervariasi yaitu 2 orang guru lulusan S2, 10 orang guru lulusan S1, 1 orang guru masih menyusun skripsi. Untuk tenaga kependidikan 2 orang lulusan SMA, 1 orang petugas kebersihan lulusan SD. Jumlah tersebut terpenuhi terutama guru yang mengajar sesuai dengan kemampuannya, untuk kepentingan kualitas dan hasil pembelajaran guru tersebut mutlak mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Dengan pembinaan, kemampuannya dalam mengajar dapat ditingkatkan dan diperbaiki.

b. Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang

Siswa merupakan salah satu kompenen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin,sosial ekonomi intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga metode,media, dan fasilitas yang digunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Lk	Pr	
1	1	16	14	30 Siswa
2	II	13	13	26 Siswa
3	III	17	09	26 Siswa
4	IVA	06	11	17 Siswa
5	IVB	05	10	15 Siswa
6	V	11	16	27 Siswa
7	VI	11	08	19 Siswa
Jumlah		79	81	160 Siswa

Sumber data : Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang Tahun 2017

Mengacu pada tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah siswa MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang adalah 160 orang siswa. Dilihat dari jenis kelamin laki-laki (79 orang) lebih sedikit daripada perempuan (81 orang).

4. Struktur Organisasi MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang

a. Struktur organisasi atau manajemen MI Ma'had Islamy Palembang terdiri atas jabatan-jabatan sebagai berikut :
   1) Kepala MI Ma'had Islamy : Munauwarah, S.Ag
   2) Wakil Kepala MI Ma'had Islamy : Ny.Anna YTA, S.Ag
   3) Kepala Tata Usaha (TU) : Ahmad Baidjuri
   4) Bendahara : Abdullah, S.Sos.I

b. Jabatan non struktual
   1) Guru Mata Pelajaran : Seluruh Guru

2) Guru Bimbingan Konseling (BK) : Abdullah, S. Sos. I
3) Wali Kelas :
   a) Mahmudah, S. Pd. I (Kelas I)
   b) Okto Feriana, M. Pd (Kelas 2)
   c) Fera Yusvita, S. Pd (Kelas 3)
   d) Wahyuni, S. Pd. I (kelas 4 A)
   e) Susi Sukmawati, S. Pd. I (Kelas 4 B)
   f) Sri Hartina, S. Pd. I (Kelas 5)
   g) Rina Marlini, S. Pd. MM (Kelas 6)
4) Kepala Perpustakaan : Robiah Adawiyah
5) Kepala Laboratorium : Fera Yusvita, S.Pd
6) Pembina Rohis : A.Syukri Al-Aula
7) Pembina UKS : Sri Hartina, S.Pd.I
8) Pembina Olahraga : Tomi Caniago, S. Pd
9) Pembina Kesenian : Rina Marlini, S. Pd. MM
10) Pembina Majalah Dinding : Harisah,Haviyanti,S .Pd
11) Kebersihan : Kartini

c. Kegiatan Belajar dan Mengajar

Ekstrakueikuler yang dijalani oleh Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy adalah :

1) Pembina Ekstarkurikuler rohis : A.Syukri Al-Aula
   Keagamaan (Hadroh)
   Kegiatan keagamaan ini memprioritaskan kompetensi siswa dalam kesenian Islam.
2) Pembina Ekstrakurikuler pramuka : Hendika
   Kegiatan pramuka ini merupakan bentuk ekstra kurikuler yang mampu mengkonstruksi nilai efektif anak menjadi terampil, berani, bertangung jawab dan mampu mengembangkan bakat dan potensi

yang tercakup dalam 10 poin dasa darma pramuka.dan bentuk kegiatan pramuka ini telah di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari

3) Pembina Ekstrakurikuler Kesenian : Rina Marlini, S. Pd. MM

Bentuk kegiatan kegitan kesenian ini cukup beragam seperti puisi, grup nasyid putra dan putri, tari kreasi maupun adat, apresiasi seni Islam (teater),seni beladiri,paduan suara. Kemudian hasil dari kesenian ini dapat di tampilkan di muka umum untuk mengisi acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) atau kegiatan lain seperti haflah (perpisahan) dll.

5. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum merupakan alat dalam pencapaian tujuan pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang tahun pelajaran 2016/2017 ini memakai kurikulum KTSP.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang dikembnagkan sebagai perwujudan sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta penambahan pelajaran dari segi keagamaan, keadaan sekolah dan kondisi lingkungan daerah. Dengan demikian daerah dan sekolah mempunyai cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar dan menilai keberhasilan belajar mengajar.

6. Kondisi Umum MI Ma'had Islamy

Kualitas pembelajaran di MI Ma'had Islamy mendapat dukungan dari kementrian agama kota palembang. Bantuan ini berupa infokus, laptop, layanan media pembelajaran internet gratis, yaitu Otransmedia Net yang menyangkut pembelajaran melalui vidio, galeri, musik, aplikasi, dan dokumen pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas guru dan siswa MI Ma'had Islamy dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.[72]

B. MI Ahliyah 4 Palembang

1. Sejarah Singkat MI Ahliyah 4 Palembang

MI Ahliyah 4 Palembang berdiri pada tahun 1939. Pada saat pertama kali dibangun MI Ahliyah 4 Palembang hanya memiliki satu ruang belajar dan satu ruang kantor. MI Ahliyah 4 Palembang ini merupakan harapan dari masyarakat yang saat itu Madrasah ini hanya satu-satunya Madrasah yang ada di Kelurahan Ogan Baru, khususnya di sekitar pemukiman penduduk PT. Kereta Api Indonesia (KAI) ketika itu.

Madrasah ini dibangun untuk menampung anak-anak yang ada disekitar pemukiman penduduk PT. Kereta Api Indonesia (KAI) dan seitarnya. Madrasah ini bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam Ahliyah IV. Yang secara otomatis madrasah ini menawarkan pendidikan yang berdasarkan pada sendi-sendi ke islaman. Madrasah ini sudah empat kali

[72] Kepala MI Ma'had Islamy Palembang, *wawancara*, Palembang, 28 Juli 2017

mengalami pergantian pemimpin yaitu pimpinan pertama adalah Bapak Hamzah, yang menjabat mulai tahun 1939 sampai dengan tahun 1999 kemudian digantikan oleh bapak Suhardin, S.Pd.I yang menjabat mulai dari tahun 2000 sampai tahun 2010, kemudian dilanjutkan oleh ibu Niswati, S.Pd.I. selanjutnya sebagai pemimpin yang keempat seperti sekarang ini dijabat oleh bapak Deny Hendrik, M.Pd.I yang menjabat dari 2014 sampai sekarang ini. .[73]

a. Lokasi Berdiri Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lokasi penelitian, melalui hasil penelitian dokumen pada tanggal 25 april 2018 mengenai okasi berdirinya madrasah ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang ini, tepatnya berada di jalan pintu besi lorong kalibaru V rt. 08 rw. 02 kelurahan ogan baru kecamatan kertapati atau dilingkungan perumahan PT.KAI, pasar stasiun kertapati dan sekitar makam Kms rindo. Adapun batas-batas MI Ahliyah 4 palembang ini dengan daerah sekelilingnya sebagai berikut:[74]

1) Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya stasiun kereta api.
2) Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk PT.KAI
3) Sebelah utara berbatasan dengan makan Kms. Rindo dan umum
4) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk dan pasar.

b. Visi dan Misi MI Ahliyah 4 Palembang

1) Visi

[73] Kepala MI Ahliyah 4 Palembang, *Wanwancara*, 25 April 2018

[74] Dokumen MI Ahliyah 4 Palembang, *Dokumentasi*, 25 April 2018

a. Unggul dalam akademik bersumber Al-Qur'an dan As-Sunah.

b. Tercapainya kompetensi tamatan madrasah

c. Terwujudnya siswa yang berbudi luhur.

d. Terbentuknya lingkungan madrasah yang indah dan bersih.

2) Misi

Misi MI Ahliyah 4 palembang adalah sebagai berikut:

a) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)

b) Menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah bersumber Al-Qura'an dan As-Sunah.

Dengan VISI dan MISI diatas, diharapkan MI Ahliyah 4 palembang tetap unggul dalam mutu dan prestasi, berakhlak serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

2. Struktur Organisasi MI Ahliyah 4 Kota Palembang

Struktur organisasi merupakan susunan atau kelompok orang-orang yang mempunyai kesamaan cita-cita untuk mencapai suatu tujuan atau tujuan dari pada organisasinya. Pada organisasi MI Ahliyah 4 palembang ini mempunyai tujuan umum, yaitu hasil pendidikan itu dapat berlangsung untuk dimanfaatkan oleh masyarakat atau sebagai dasar untuk melanjutkan yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dokumen tahun 2017/2018 pada tanggal 25 April 2018 mengenai struktur organisasi berikut:

STRUKTUR
ORGANISASI MI AHLIYAH 4 PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

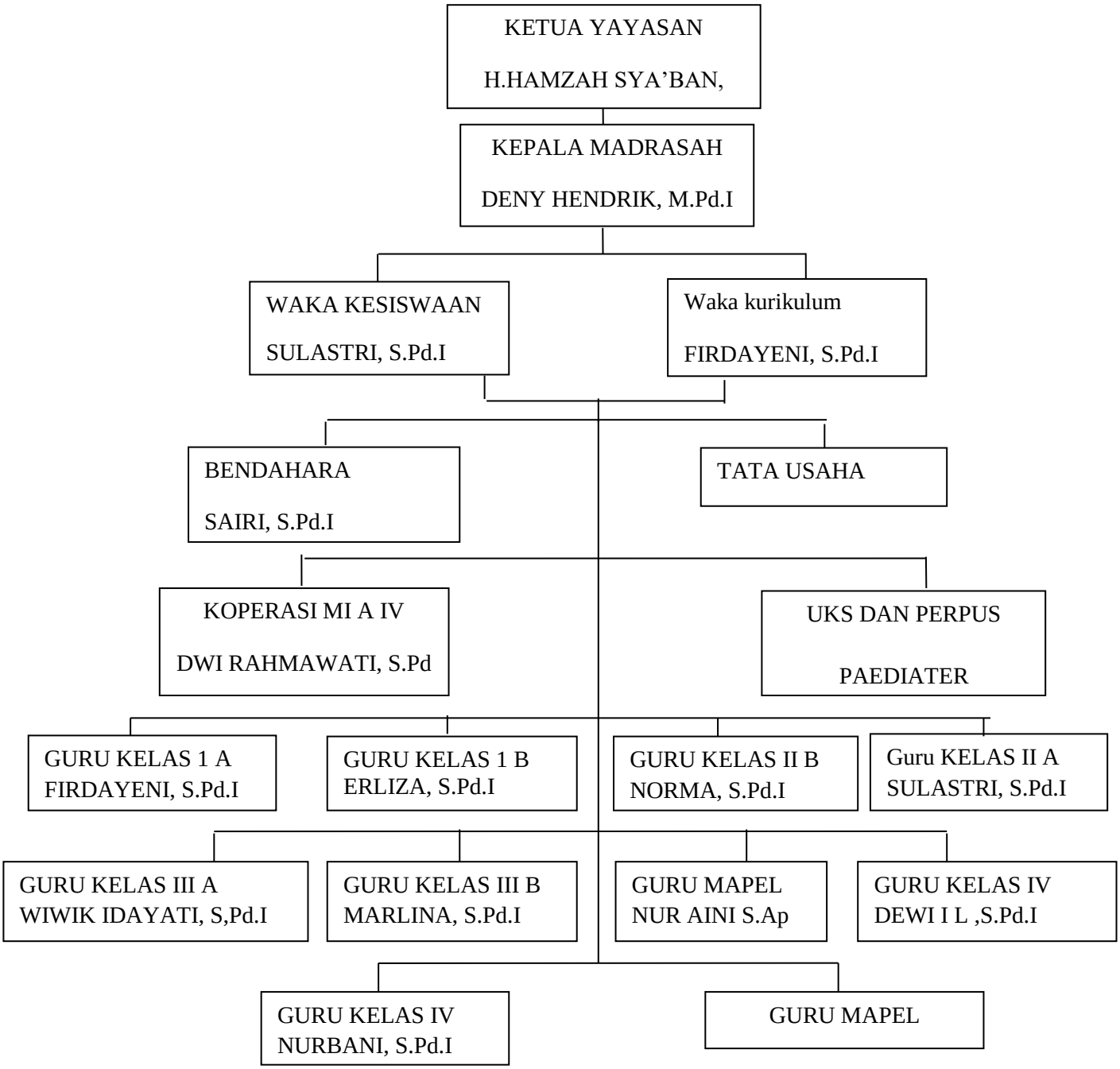

3. Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ajliyah 4 Palembang

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui hasil pencatatan atau penelitian dokumen pada tanggal 25 april 2018 di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang ini, memiliki sarana dan prasarana sebagaimana terlihat pada tebel berikut:

Tabel.3.4

Keadaan Sarana Prasarana MI Ahliyah 4 Palembang

Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Tanah bangunan	1 Hektar	
2.	Ruang kepala sekolah	1 ruang	
3.	Ruang BP	-	
4.	Ruang tata usaha	1 ruang	
5	Ruang Guru	1 buah	
6	Ruang kelas	7 lokal	
7	Ruang perpustakaan	1 buah	
8	Wc kepala sekolah	-	
9	Wc Guru	1 buah	
10	Wc. Siswa	1 buah	
11	Meja Kursi tamu	1 stel	
12	Meja siswa	85 buah	
13	Kursi siswa	300 buah	
14	Papan tulis	7 buah	
15	Alat Pengeras suara	1 buah	
16	Bendera	10 buah	
17	Alat-alat olah raga	5 set	
18	Alat kesenian	1 buah	
19	Alat Keterampilan Teknik	-	
20	Buku perpustakaan	200 Buah	
21	Peta	4 buah	

22	Alat penerangan	5 set	
23	Visidi & TV	1 buah	
24	Sumber penerangan		PLN
25	Sumber air		PDAM

Sumber Data: Dokumen MI Ahliyah 4 Palembang, Tahun Pelajaran 2017/2018

4. Kondisi Guru dan Pegawai MI Ahliyah 4 Kota Palembang

Berdasarkan data yang penulis peroleh melalui hasil pencatatan atau penelitian dokumen pada tanggal 25 juni 2018 di MI Ahliyah 4 Palembang ini, memiliki jumlah guru sebanyak 14 orang dan 4 orang guru PNS kementrian agama kota Palembang dan 10 orang guru non PNS. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru dan pegawai di MI AHliyah 4 Palembang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 3.5
Kondisi Guru dan Pegawai MI Ahliyah 4 Palembang
Tahun 2017/2018

No.	Nama/NIP	Ijazah Terakhir		Jabatan
		Tahun	Jenjang/ Jurusan	
1	Deny Hendrik, M.Pd.I NIP:197912102006041013	2015	S.2/PGMI	KEPSEK
2	Sulastri, S.Pd.I	2009	S.I/PGMI	GURU TIK
3	Firdayeni, S.Pd.I	2009	S.I/PGMI	GURU KELAS 1
4	Sairi, S.Pd.I	2007	S.I/B.INDO	GURU KELAS
5	Dewi Indah Lestari, S.Pd.	2009	S.I/PGRI	GURU KELAS IV
6	Marlina, S.Pd.I.	2009	S.I/PGMI	GURU KELAS
7	Nurbani, S.Pd.I.	2009	S.I/PGMI	GURU KELAS
8	Pediater, S.Pd.I	2007	S.I/PGMI	GURU PENJAS

9	Nuraini, S.Pd.I	2008	S.I/PGMI	GURU KELAS
10	Dwi Rahma Wati, S.Pd.I	2011	S.I/PGMI	GURU KELAS
11	Wiwik idayati, S,Pd.I	2009	S.I/PGMI	GURU KELAS
12	Norma, S.Pd.I	2009	S.I/PGMI	GURU KELAS
13	Erliza, S.Pd.I	2009	S.I/PGMI	GURU KELAS
14	Rahma, S.Pd.I	2012	S.I/PGMI	GURU KELAS

Sumber Data: Dokumen MI Ahliyah 4 Palembang, Tahun Pelajaran 2017/2018

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Kota Palembang

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti melalui hasil pencatatan dokumen yang ada pada tanggal 25 april 2018 di MI Ahliyah 4 Palembang tahun ajaran 2017/2018, memiliki siswa sebanyak 145 orang yang terdiri dari 66 orang laki-laki dan 89 orang perempuan. Dan masing-masing kelas hanya terdiri dari satu kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.6

Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	18	15	33
II	15	10	25
III	18	14	32
IV	11	15	26
V	8	10	18
VI	14	13	27

Jumlah	84	77	161

Sumber Data: Dokumen MI Ahliyah 4 Palembang, Tahun Pelajaran 2017/2018

6. Kurikulum Yang Digunakan

Kurikulum merupakan alat dalam pencapaian tujuan pendidikan adapun kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di MI Ahliyah 4 Palembang tahun pelajaran 2017/2018 ini memakai kurikulum KTSP.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan di MI Ahliyah 4 palembang dikembangkan sebagai perwujudan sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta penambahan pelajaran dari segi keagamaan, keadaan sekolah dan kondisi lingkungan daerah. Dengan demikian daerah dan sekolah mempunyai cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar dan menilai keberhasilan belajar mengajar.

7. Sistem Yang Sedang Berjalan

a. Setiap hari menabung dengan wali kelas
b. Setiap hari melaksanakan pembacaan Juz Amma sebelum memulai pelajaran
c. Untuk hari Jum’at mengadakan rutinitas yaitu Senam pagi
d. Setiap hari sabtu diwajibkan mengikuti latihan pramuka dan latihan upacara

8. Analisis Sistem Berjalan

MI Ahliyah 4 Palembang sampai saat ini masih menerapkan pembacaan surat pendek yang terdapat di dalam Juz Amma yang dilakukan setiap hari sebelum memulai pelajaran disekolah, ini menjadi kegiatan rutin siswa/i di Mi Ahliyah 4 Palembang

Sedangkan untuk hari jum'at sekolah Mi Ahliyah 4 Palembang mengadakan rutinitas yaitu Senam pagi bersama-sama wali kelas dan dewan guru di lapangan sekolah. Dan juga Mi Ahliyah 4 Palembang setiap harinya ketika tanda bel masuk berbunyi seluruh siswa yang berada diluar sekolah dipersilahkan masuk tanpa terkecuali, dikarenakan ketika bel masuk pagar/ gerbang sekolah akan di tutup.

9. Kondisi Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Disekitar Sekolah

a. Kondisi sosial dan budaya

MI Ahliyah 4 Palembang merupakan sekolah yang berada ditengah-tengah masyarakat kota Palembang yang didominasi penduduknya adalah berasal dari suku Palembang dan lainnya berasal dari daerah-daerah di Indonesia salah satunya dari pulau jawa, keturunan india, yang kebanyakan dari daerah jawa timur, jawa tengah dan Negara india dan bertempat tinggal di perumahan PT.KAI.[75]

Hal ini juga berkaitan dengan tingkat peradaban kelompok-kelompok suku bangsa dan masyarakat dipalembang yang berbeda.

[75] *Observasi*, 25 April 2018

Pertemuan-Pertemuan dengan kebudayaan luar juga mempengaruhi proses asimilasi kebudayan yang ada di Palembang, sehingga menambah ragamnya jenis kebudayaan yang ada, serta keagamaan yang ada juga turut mendukung perkembangan kebudayaan, sehingga mencerminkan kebudayaan religious.

Melihat dari hal itu bisa dikatakan bahwa kota Palembang adalah salah satu daerah dengan tingkat keberagamaan budaya atau tingkat heteroginitasnya yang tinggi. Tidak saja keanekaragaman budaya kelompok atau suku bangsa namun juga keanekaragaman budaya, tradisional hingga ke modern, dan kewilayahan.

b. Kondisi ekonomi masyarakat sekitar

MI Ahliyah 4 Palembang merupakan sekolah yang berada ditengah-tengah perkotaan yang kepadatan penduduk diperkirakan mencapai level kurang lebih 5000 jiwa dan untuk sector perekonomian masyarakat Palembang didominasi oleh pedagang dan pegawai negeri maupun swasta dan sebagian adalah buruh. Sehingga penghasilan rata-rata penduduk Palembang adalah hasil dari pegawai dan perdagangan di pasar tersebut, pemerintahan telah merencanakan bahwa diwilayah sekitar Palembang menjadi sector perdagangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu perbandingan hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square.* Penelitian ini dilakukan di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 palembang pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat di kelas IV A MI Ma'had Islamy dan kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang. Pelaksanaannya selama enam kali yaitu pada tanggal 30, 31 Mei dan 7 juni 2018 di MI Ma'had Islamy yang dilakukan pada kelas IV A yang berjumlah 17 orang peserta didik enam orang laki-laki dan sebelas orang perempuan. tanggal 2, 5 dan 9 juni 2018 di MI Ahliyah 4 Palembang, laki-laki sepuluh orang dan perempuan tujuh orang.

Penelitian dilakukan pada tanggal 30 dan 31 Mei dilakukan penjelasana materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat kepada siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang,dan seterusnya pada tanggal 7 Juni dilaksanakan tes. Tes berisi 15 pertanyaan. 10 pilihan ganda dan 5 isian titik-titik. Tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy dalam proses pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat.

Selanjutnya pada tanggal 2 dan 5 juni dilakukan penjelasan materi yang sama tetapi pada lokasi yang berbeda yaitu di kelas IV MI Ahliyah 4 palembang. Diteruskan dengan tes pada tanggal 9 Juni 2018. Tujuannya sama untuk melihat hasil belajar siswa kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan model pembelajaran *word square.*

1. **Deskripsi Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square***

   a. **Deskripsi Pertemuan Pertama**

   Penelitian ini dilakukan pada hari rabu, tanggal 30 Mei 2018 dikelas IV MI Ma'had Islamy Palembang. Pada tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamu'alaikum Anak-anak" siswa bersama-sama menjawab " Wa'alaikum Salam Ibu", setelah itu peneliti mengajak siswa siswi untuk berdo'a bersama dan mengabsen. Setelah itu guru meminta siswa membuka buku IPS mereka materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat.

   Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran Model pembelajaran *word square* sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menyampaikan materi yaitu menjelaskan terlebih dahulu materi tentang peninggalan sejarah dilingkungan setempat. Langkah kedua peneliti membagikan lembaran kegiatan sesuai

contoh. Langkah ketiga guru membagikan lembaran soal yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa. Langkah ke empat Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban. Dan langkah kelima Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan pertama ini siswa mulai tertarik dan antusias mengikuti proses pembelajaran dengan merapkan model *word square*. Hanya saja pastinya ada dua atau tiga siswa yang kurang memperhatikan dan mengobrol saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi pada saat ditegur mereka langsung diam.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Penelitian ini dilakukan pada hari kamis, tanggal 31 Mei 2018 dikelas IV MI Ma'had Islamy Palembang. Pada tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamu'alaikum Anak-anak" siswa bersama-sama menjawab " Wa'alaikum Salam Ibu", setelah itu peneliti mengajak siswa siswi untuk berdo'a bersama dan mengabsen. Setelah itu guru meminta siswa membuka buku IPS mereka materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran Model pembelajaran *word square* sesuai dengan

RPP. Langkah pertama peneliti menyampaikan materi yaitu menjelaskan terlebih dahulu materi tentang peninggalan sejarah dilingkungan setempat. Langkah kedua peneliti membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh. Langkah ketiga guru membagikan lembaran soal yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa. Langkah ke empat Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban. Dan langkah kelima Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan pertama ini siswa mulai tertarik dan antusias mengikuti proses pembelajaran dengan merapkan model *word square*. Hanya saja pastinya ada dua atau tiga siswa yang kurang memperhatikan dan mengobrol saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi pada saat ditegur mereka langsung diam.

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Penelitian ini dilakukan pada hari rabu , tanggal 6 Juni 2018 dikelas IV MI Ma'had Islamy Palembang. Pada tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamu'alaikum Anak-anak" siswa bersama-sama menjawab " Wa'alaikum Salam Ibu", setelah itu peneliti mengajak siswa siswi untuk berdo'a bersama dan

mengabsen. Setelah itu guru meminta siswa membuka buku IPS mereka materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran Model pembelajaran *word square* sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menyampaikan materi yaitu menjelaskan terlebih dahulu materi tentang peninggalan sejarah dilingkungan setempat. Langkah kedua peneliti membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh. Langkah ketiga guru membagikan lembaran soal yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa. Langkah ke empat Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban. Dan langkah kelima Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Setelah selesai guru memberitak tes terakhir untuk mengukur kemampuan siswa dengan soal pilihan ganda sebanyak 10 dan soal isian titik-titik 5 soal.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Penerapan model pembelajaran *word square* di kelas IV MI Ma'had Islamy Palalembang dengan menggunakan tes ini ditujukan kepada 17 orang responden.

Berikut ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *word square* di MI Ma'had Islamy Palembang:

Tabel 4.1

Hasil Belajar Siswa Dikelas IV MI Ma'had Islamy Palembang
Menggunakan Model *Word Square*

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aidil putra	73
d.	Selviana	80
e.	Kharisma lia	86
f.	M. Radi	93
g.	Febbriyanti	73
h.	Rahma Nadia	86
i.	Dwi Amanda	100
j.	Muamar Kadafi	93
k.	Nayla Muna Al Habibah	86
l.	Deca Rahmani	73
m.	Riski Aura	73
n.	Muhammad Fikral	80

o.	Mastiar	66
p.	Muhammad Faiz	60
q.	Siti Anisa	86
r.	Kazela	86
s.	Fepi Agustina	73

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan kepada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang telah diterapkan model pembelajaran *word square*. Selanjutnya akan dicari telebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuansi

73	86	86	60	66
80	73	73	86	93
100	86	73	93	86
80	73			

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi

60	66	73	73	73
73	73	80	80	86
86	86	86	86	93
93	100			

Setelah diurutkan data tersebut, selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel. 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'had Islamy Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*.

No.	**Nilai tes**	**Frekuensi**
1.	100	1
2.	93	2
3.	86	5
4.	80	2
5.	73	5
6.	66	1
7.	60	1
	Jumlah	N = 17

Tabel. 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'had Islamy Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square.* Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.

No.	***X***	***F***	***Fx***	fx^2
1.	100	1	100	10000
2.	93	2	186	34596
3.	86	5	430	184900
4.	80	2	160	25600

5.	73	5	365	133225
6.	66	1	66	4356
7.	60	1	60	3600
Jumlah		N = 17	Σfx= 1367	Σfx^2 = 396277

Dari tabel diatas diketahui: Σfx= 1367, Σfx^2 = 396277 dan N = 17. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel Y yaitu Hasil Belajar.

a. Mencari nilai rata-rata

$M_1 = \frac{\Sigma fx}{N}$

$M_1 = \frac{1367}{17}$

M_1 = 80,41 dibulatkan menjadi 80.

b. Mencari nilai SD_X

$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left(\frac{\Sigma \mathrm{fx}}{\mathrm{N1}}\right)^2} = \sqrt{\frac{396277}{17} - \left(\frac{1367}{17}\right)^2}$

$SD_x = \sqrt{23310 - 80{,}41^2} = \sqrt{23310 - 6465}$

$SD_x = \sqrt{16845}$

$=\sqrt{129}$

SD_x = 11,39 dibulatkan menjadi 11

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{\mathrm{N}1-1}} = \frac{11{,}39}{\sqrt{17-1}} = \frac{11{,}39}{\sqrt{16}} = \frac{11{,}39}{4} = 2{,}84$$

c. Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi sedang rendah (TSR).

M + 1SD keatas → Tinggi

M +1.SD s.d M-1SD → Sedang

M – 1.SD → Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala berikut ini:

80 + 1 x 11 = 91 keatas → hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *word square* dikategorikan tinggi.

Antara 70 s.d 90 → hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *word square* dikategorikan Sedang.

80 – 1 x 11 = 69 kebawah → hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang mata

pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *word square* dikategorikan rendah.

Tabel. 4.4

Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang Mengguakan Model Pembelajaran *Word Square* Mata Pelajaran IPS.

No.	**Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Palembang**	**Frekuensi**	**Presentase** $\mathbf{P\frac{F}{N}X\,100\%}$
1.	Tinggi (Baik)	3	17,64%
2.	Sedang	12	70,58%
3.	Rendah	2	11,76%
	Jumlah	N = 17	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* memperoleh mean atau nilai rata-rata 80,41 dibulatkan menjadi 80, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 3 (tiga) siswa (17,64%), tergolong sedang sebanyak 12 (dua belas) siswa (70,58%), dan yang tergolong rendah sebanyak 2 (dua) siswa (11,76%).

2. Deskripsi Proses pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*

a. Deskripsi Pertemuan Pertama

Penelitian ini dilakukan pada hari sabtu, tanggal 2 juni 2018 dikelas IV MI Ahliyah 4 Palembang. Pada tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamu'alaikum Anak-anak" siswa bersama-sama menjawab " Wa'alaikum Salam Ibu", setelah itu peneliti mengajak siswa siswi untuk berdo'a bersama dan mengabsen. Setelah itu guru meminta siswa membuka buku IPS mereka materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran Model pembelajaran *word square* sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menyampaikan materi yaitu menjelaskan terlebih dahulu materi tentang peninggalan sejarah dilingkungan setempat. Langkah kedua peneliti membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh. Langkah ketiga guru membagikan lembaran soal yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa. Langkah ke empat Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban. Dan langkah kelima Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan pertama ini kurang lebih sama seperti siswa di MI Ma'had Islamy Palembang siswa mulai tertarik dan antusias mengikuti proses pembelajaran dengan merapkan model *word square*. Hanya saja pastinya ada dua atau tiga siswa yang kurang memperhatikan dan mengobrol saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi pada saat ditegur mereka langsung diam.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Penelitian ini dilakukan pada hari selasa, tanggal 5 juni 2018 dikelas IV MI Ahliyah 4 Palembang. Pada tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamu'alaikum Anak-anak" siswa bersama-sama menjawab " Wa'alaikum Salam Ibu", setelah itu peneliti mengajak siswa siswi untuk berdo'a bersama dan mengabsen. Setelah itu guru meminta siswa membuka buku IPS mereka materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran Model pembelajaran *word square* sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menyampaikan materi yaitu menjelaskan terlebih dahulu materi tentang peninggalan sejarah dilingkungan setempat. Langkah kedua peneliti membagikan lembaran kegiatan sesuai

contoh. Langkah ketiga guru membagikan lembaran soal yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa. Langkah ke empat Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban. Dan langkah kelima Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Penelitian ini dilakukan pada hari sabtu, tanggal 9 Juni 2018 dikelas IV MI Ahliyah 4 Palembang. Pada tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamu'alaikum Anak-anak" siswa bersama-sama menjawab " Wa'alaikum Salam Ibu", setelah itu peneliti mengajak siswa siswi untuk berdo'a bersama dan mengabsen. Setelah itu guru meminta siswa membuka buku IPS mereka materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran Model pembelajaran *word square* sesuai dengan RPP. Langkah pertama peneliti menyampaikan materi yaitu menjelaskan terlebih dahulu materi tentang peninggalan sejarah dilingkungan setempat. Langkah kedua peneliti membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh. Langkah ketiga guru membagikan lembaran soal yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa. Langkah ke empat Siswa disuruh menjawab

soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban. Dan langkah kelima Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Setelah selesai guru memberitak tes terakhir untuk mengukur kemampuan siswa dengan soal pilihan ganda sebanyak 10 dan soal isian titik-titik 5 soal.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Penerapan model pembelajaran *word square* di kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang dengan menggunakan tes ini ditujukan kepada 26 orang responden.

Berikut ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *word square* di MI Ahliyah 4 Palembang:

Tabel. 4.5

Hasil Belajar Siswa Dikelas IV MI Ahliyah 4 Palembang
Menggunakan Model *Word Square*

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Jenia Erika	53
2.	Kurana Firbi Aisyah	60
3.	Keysha Maryatin	73

4.	Ratu Sahara	66
5.	Trichya Kunantii	53
6.	Putrid Cahaya	73
7.	Farhansyah	73
8.	M. Surya	73
9.	M. Rafansyah	66
10.	M. Fauzan	60
11.	M. Faqih	53
12.	Yopi Yanto	73
13.	Zulfikar	66
14.	Rendi Saputra	73
15.	Syukri	60
16.	Risa Yanti	66
17.	Temas	80

Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuansi

53	60	73	66	53
73	73	73	66	60
53	73	66	73	60
66	80			

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi

53 53 53 60 60

60 66 66 66 66

73 73 73 73 73

73 80

Setelah diurutkan data tersebut, selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel. 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*.

No.	**Nilai tes**	**Frekuensi**
1.	80	1
2.	73	6
3.	66	4
4.	60	3
5.	53	3
Jumlah		N = 17

Tabel. 4.7

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*. Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.

No.	**Y**	**F**	**Fy**	**fY²**
1.	80	1	80	6400
2.	73	6	438	191844
3.	66	4	246	60516
4.	60	3	180	32400
5.	53	3	159	25281
Jumlah		N = 17	Σfy= 1103	Σfy^2 = 316441

Dari tabel diatas diketahui: Σfy= 1103, Σfy^2 = 316441 dan N = 17. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel Y yaitu Hasil Belajar.

a. Mencari nilai rata-rata

$M_1 = \frac{\Sigma fy}{N}$

$M_1 = \frac{1103}{17}$

M_1 = 64,88 dibulatkan menjadi 65.

b. Mencari nilai SD_X

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy}{N1}\right)^2} = \sqrt{\frac{316441}{17} - \left(\frac{1103}{17}\right)^2}$$

$$SD_x = \sqrt{18614 - 64{,}88^2} = \sqrt{18614 - 4209}$$

$$SD_x = \sqrt{14405}$$

$$= \sqrt{120}$$

SD_x = 10,95 dibulatkan menjadi 11

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N1 - 1}} = \frac{10{,}95}{\sqrt{17 - 1}} = \frac{10{,}95}{\sqrt{16}} = \frac{10{,}95}{4} = 2{,}73$$

c. Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi sedang rendah (TSR).

M + 1SD keatas → Tinggi

M +1.SD s.d M-1SD → Sedang

M – 1.SD → Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala berikut ini:

66 + 1 x 11 = 77 keatas → hasil belajar siswa kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *word square* dikategorikan tinggi.

Antara 56 s.d76 → hasil belajar siswa kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang mata pelajaran

IPS menggunakan model pembelajaran *word square* dikategorikan Sedang.

66– 1 x 11 = 55 kebawah → hasil belajar siswa kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *word square* dikategorikan rendah.

Tabel.. 4.8

Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang Mengguakan Model Pembelajaran *Word Square* Mata Pelajaran IPS.

No.	**Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Palembang**	**Frekuensi**	**Presentase** $\mathbf{P\frac{F}{N}X\ 100\%}$
1.	Tinggi (Baik)	1	5,88%
2.	Sedang	13	76,47%
3.	Rendah	3	17,64%
Jumlah		N = 17	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* memperoleh mean atau nilai rata-rata 65,94

dibulatkan menjadi 66. dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 1 (satu) siswa (5,88%), tergolong sedang sebanyak 13 (tiga belas) siswa (76,47%) dan yang tergolong rendah sebanyak 4 siswa (17,64%),

3. **Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square.***

Adapun uju statistic untuk mengetahui dapat atau tidak dapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model pembelajaran *word square.* Peneliti menggunakan statistic dengan rumus uji tes "t" sebagai berikut: $t_0 = \frac{M_{1-}M_2}{SE_{M_{1-}M_2}}$

Tabel. 4.9

Perhitungan Untuk Memperoleh "T" Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*

Skor		x	Y	x^2	y^2
X	Y				
73	53	-7	-13	49	169
80	60	0	-6	0	36
86	73	+6	+7	36	49
93	66	+13	0	169	0
73	53	-7	-13	49	169
86	73	+6	+7	36	49
100	73	+20	+7	400	49

93	73	+13	+7	169	49
86	66	+6	0	36	0
73	60	-7	-6	49	36
73	53	-7	13	49	169
80	73	0	+7	0	49
66	66	-14	0	196	0
60	73	-20	+7	400	49
86	60	+6	-6	36	36
86	66	+6	0	36	0
73	80	-7	+14	49	196
ΣX =1367	ΣY=1121	-	-	Σx^2 =1759	Σy^2 =1105

Dari tabel diatas telah kita peroleh: ΣX = 1367; ΣY=1121; Σx^2=1759; Σy^2 =1105; adapun Nx= 17, Ny= 17

9. Mencari Mean Variabel X :

   M_x atau M_1= $\frac{\Sigma X}{N}$ =$\frac{1367}{17}$ = 80,41 dibulatkan menjadi 80.

10. Mencari Mean Variabel Y:

    M_y atau M_2= $\frac{\Sigma Y}{N}$ =$\frac{1121}{17}$ = 65,94 dibulatkan menjadi 66.

11. Mencari SD variable X:

    SD_x atau $SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1759}{17}} = \sqrt{103{,}4}$= 10,17

12. Mencari SD variable Y:

    SD_y atau $SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1105}{17}} = \sqrt{65}$= 8,06

Dengan diperoleh SD_1 dan SD_2 maka selanjutnya dapat kita cari *standar eror* dari M_1 dan *standar eror* M_2:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N1-1}} = \frac{10,17}{\sqrt{17-1}} = \frac{10,17}{\sqrt{16}} = \frac{10,17}{4} = 2,54$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_1}{\sqrt{N1-1}} = \frac{8,06}{\sqrt{17-1}} = \frac{8,06}{\sqrt{16}} = \frac{8,06}{4} = 2,01$$

Setelah berhasil kita peroleh SD_{M_1} dan SD_{M_2}, maka langkah berikutnya adalah mencari standar eror perbedaan antara M_1 dan M_2:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}{}^2 + SE_{M_2}2} = \sqrt{2,54^2 + 2.01^2}$$

$$= \sqrt{6,45 + 4,04} = \sqrt{10,49} = 3,238$$

Dengan diperolehnya $SE_{M_1-M_2}$ akhirnya dapat diketahui harga t_0 yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1-M_2}{SE_{M_1-M_2}} = \frac{80-66}{3,238} = \frac{14}{3,238} = 4,323$$

langkah berikutnya, memberikan interprestaqsi terhadap t_0: df = (N_1-N_2) – 2 = (17+17) – 2 = 32. Dengan df sebesar 32 kita berkonsultasi dengan nilai "t", baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata bahwa:

pada taraf signifikansi 5% t_{tabel} atau t_t = 2,03.

pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} atau t_t = 2,72.

Karena t_0 telah diperoleh sebesar 4,323; sedangkan t_t = 2,03 dan 2,72 maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan rincian: 2,03<4,323>2,72. Dengan demikian

hipotesis nihil yang menyatakan tidak terdapat perbandingan yang signifikan hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran word square tidak diterima atau ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima.

Maka dapat ditarik kesimpulan terdapat perbandingan yang signifikan hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran word square.

Dari analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada proses pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang dengan menggunakan model *word square* memperoleh nilai rata-rata 80,41 sedangkan kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang yang menggunakan model pembelajaran *word square* memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,94. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *word square* materi peninggalan sejarah dilingkungan setempat lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square*.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang sebagai lokasi penelitian. sampel yang digunakan adalah kelas IV di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, observasi dan Tes.

Penelitian dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan, yaitu tigakali pertemuan di MI Ma'had Islamy dan tiga kali pertemuan di MI Ahliyah 4 Palembang. Masing-masing pertemuan terdiri dari tiga kali pelaksanaan pembelajaran kemudian pada pertemuan ketiga langsung melakukan *Postest*.

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *word square*. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran *word square* yang dilakukan pada kelas IVA MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang yaitu, Langkah pertama peneliti menyampaikan materi yaitu menjelaskan terlebih dahulu materi tentang peninggalan sejarah dilingkungan setempat. Langkah kedua peneliti membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh. Langkah ketiga guru membagikan lembaran soal yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa. langkah ke empat Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban. Dan langkah kelima Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Setelah proses pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan model pembelajaran *word square* peneliti dapat melihat bahwa peserta didik di MI

Ma'had Islamy dan kelas IV di MI Ahliyah 4 Palembang sudah mampu mengenal dan mengingat kembali materi tentang peninggalan sejarah dilingkungan setempat.

Mengenal, pada bagian mengenal diartikan siswa kelas IV A MI Ma'had Islamy dan kela IV MI Ahliyah 4 Palembang sudah mampu mengenali atau mengetahui apa saja peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat meskipun hasil belajar dari kedua sekolah tersebut berbeda, misalnya mengenal lukisan atau gambar yang bersejarah, mengenal peristiwa yang terjadi pada kerajaan singasari.

Mengingat Kembali, pada bagian mengingat kembali diartikan siswa kelas IV A MI Ma'had Islamy dan kela IV MI Ahliyah 4 Palembang sudah mampu mengingat kembali atau menimbulkan kembali suatu peristiwa yang terdahulu. Mengingat kembali materi pembelajaran yang telah di sampaikan guru sebelumnya, mengingat kembali suatu peristiwa yang terdahulu, seperti peristiwa kematian ken arok di kerajaan singasari, mengingat kembali apa saja peninggalan bersejarah yang ada dilingkungan setempat.

Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan lembar indicator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji T untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang yang menggunakan model pembelajaran *word square*.

Dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model *word square* di dua sekolah yaitu MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 palembang peneliti dapat melihat adanya perbandingan hasil belajar dari MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 palembang . perbandingan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari uji TSR dan uji tes "t" yang telah peneliti lakukan.

Berdasarkan perhitungan TSR yang telah peneliti lakukan di MI Ma'had Islamy ada 3 siswa (17,64%) siswa yang berada pada kriteria tinggi, sedangkan 12 siswa (70,58%) siswa berada di kriteria sedang, dan 2 siswa (11,76%) siswa berada pada criteria rendah. Sedangkan perhitungan TSR yang telah peneliti lakukan di MI Ahliyah 4, ada 3 (17,64%) siswa yang berada pada kriteria tertinggi, 11(64,70%) siswa berada di kriteria sedang dan ada 3 (17,64%) siswa berada di criteria rendah.

Berdasarkan perhitungan uji tes "t". Karena t_0 telah diperoleh sebesar 4,323; sedangkan t_t = 2,03 dan 2,72 maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan rincian: 2,03<4,323>2,72. Dengan demikian hipotesis nihil yang menyatakan tidak terdapat perbandingan yang signifikan hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran word square tidak diterima atau ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima.

Hasil TSR dan hasil uji tes "t" tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar MI Ma'had Islamy Palembang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil

belajar MI Ahliyah 4 Palembang. Hasil tersebut dapat dilihat juga dari perolehan nilai rata-rata (*mean)* yaitu 80,41, sedangkan kelas MI Ahliyah 4 rata-rata (*mean*) yaitu 65,94. Tingginya hasil belajar kelas IV A MI Ma'had Islamy tersebut dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengenali dan mengingat kembali materi ajar yang telah di sampaikan dalam proses pembelajaran, misalnya mereka mampu mengingat tahun peristitiwa mampu mengetahui peninggalan sejarah apa saja yang ada dilingkungan sekitar.

Perbedaan hasil belajar siswa tersebut dikarenakan oleh beberapa factor salah satunya ialah jenis lingkungan belajar yang berbeda serta perlakuan yang berbeda yang mereka terima didalam proses belajar mengajar dan juga dikarenakan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang lebih aktif dalam proses pembelajaran, mereka lebih terarah dan memperhatikan proses pembelajaran yang disampaikan olehh guru, tetapi ada dua sampai tiga siswa juga yang tidak memperhatikan proses pembelajaran dan mengganggu temannya yang sedang belajar. Namun sebaliknya pada MI Ahliyah 4 palembang, mereka lebih banyak yang tidak memperhatikan proses pembelajaran, sehingga pada saat diberikan soal untuk dikerjakan banyak yang kurang memahaminya.

Dari semua uraian yang telah disampaikan tersebut. Terlah diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VA MI Ma'had Islamy dan kelas V MI Ahliyah 4 palembang dengan menggunakan model pembelajaran *word square.* Karena pada pelaksanaan model pembelajaran *word square* siswa harus jelih dalam menjawab soal dan mencari jawaban didalam kotak persegi

yang didalam masing-masing persegi tersebut terdapat huruf-huruf yang berbeda. Sehingga sangat dibutuhkan ketelitihan dan mampu membuat peserta didik mengenali dan mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* tergolong tinggi. Hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata atau *mean* yakni 82,6.
2. Hasil belajar siswa kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* tergolong rendah. Hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata atau *mean* yakni 72,6.
3. Perbedaan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* lebih baik digunakan di MI Ma'had Islamy Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dengan menggunakan perhitungan uji "t" dibuktikan dengan melihat perbandingan dengan uji "t" jika $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,03<3,128>2,72 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar siswa kelas IV MIMa'had Islami dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square.*

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesmpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran bahwa pada saat melakukan proses pembelajaran atau mengajar guru harus menggunakan model dalam pembelajaran tersebut, agar proses belajar mengajar antara guru dan siswa tidak monoton. Salah satunya pada mata pelajaran IPS yang cenderung lebih kepada menghafal. Guru bisa menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran *word square* ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Faisal. 2015. *Jurus Jitu Sukses Belajar*. Palembang: Noerfikri.

Abdullah, Faisal. 2015. *Motivasi Anak dalam Belajar*. Palembang: Noerfikri.

Al-Qur'an Dan Terjemahan

Aqib, Zainal 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008 *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI.* Jakarta.

Dimyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Cet. Ke-3. Jakarta: Rineka Cipta.

Ismail, Fajri. 2016. *Statistika untuk Penetitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.

Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Kata Pena.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Cet. Ke-3. Yogyakarta: Kata Pena.

Kusnadi. 2010. *Kamus Lengkap 400 Trilyun*. Surabaya: Putra Jaya.

Muchith, Saekhan. 2007. *Pembelajaran Kontekstual*. Cet. Ke-1. Semarang:Rasail Media Group.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Cet. Ke-4. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sapriya. 2014. *Pendidikan Ips Konsep dan Pembelajaran*. Cet. Ke- 4. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet Ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt. Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt. Rosdakarya.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahman. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Syah, Muhibbinsyah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial IPS*. Cet. Ke-4. Bandung: Alfabeta.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Pendidikan.* Palembang: Grafika Telindo.

Wawancara Dengan Wali Kelas Sekaligus Guru Mata Pelajaran IPS

Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Penyampaian Materi

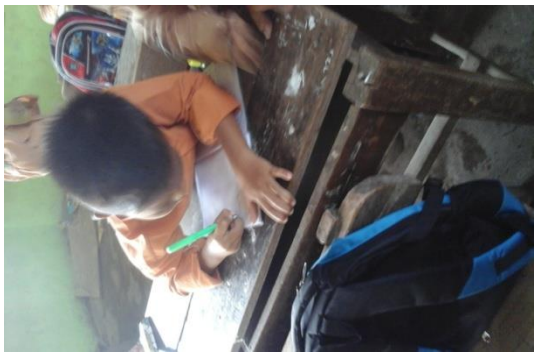

PEDOMAN DOKUMENTASI

GAMBARAN UMUM MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG

1. Profil Sekolah
    a. Nama sekolah :
    b. Alamat Sekolah :
    c. Letak geografis :
    d. Didirikan tanggal :
    e. Nama-Nama Kepala Sekolah :
2. Sarana dan Prasarana :
3. Struktur Organisasi Sekolah :
4. Keadaan Guru
    a. Nama guru dan pegawai :
    b. Jumlah Guru dan Pegawai :
    c. Jenis Jabatan :
5. Keadaan Siswa
    a. Jumlah kelas :
    b. Jumlah siswa setiap kelas :

PEDOMAN DOKUMENTASI

GAMBARAN UMUM MI AHLIYAH 4 PALEMBANG

1. Profil Sekolah
    a. Nama sekolah :
    b. Alamat Sekolah :
    c. Letak geografis :
    d. Didirikan tanggal :
    e. Nama-Nama Kepala Sekolah :
2. Sarana dan Prasarana :
3. Struktur Organisasi Sekolah :
4. Keadaan Guru
    a. Nama guru dan pegawai :
    b. Jumlah Guru dan Pegawai :
    c. Jenis Jabatan :
5. Keadaan Siswa
    a. Jumlah kelas :
    b. Jumlah siswa setiap kelas :

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

1. Wawancara ditujukan kepada guru bidang studi IPS
2. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terfokus

B. Identitas sasaran wawancara

1. Nama
2. Jenis kelamin
3. Umur
4. Status/Jabatan
5. Tanggal wawancara

C. Materi wa wancara

1. Berapakah jumlah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran IPS siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
3. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
4. Dalam pembelajara IPS metode apa saja yang biasa digunakan?
5. Sudahkah model word square ini diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama sekolah	:	MI Ma'had Islamy Palembang
Alamat sekolah	:	jalan H.Faqih Usman Rt. 32 1 Ulu Laut Palembang
Nama guru	:	Wahyuni
Mata pelajaran	:	IPS
Hari/tanggal wawancara	:	28 Juli 2017

1. Berapakah jumlah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran IPS siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
3. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
4. Dalam pembelajara IPS model apa saja yang biasa digunakan?
5. Sudahkah model word square ini diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Jumlah siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang sebanyak 26 siswa dengan 17 laki-laki dan 9 perempuan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terlihat masihpasif dan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Kesulitan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran IPS yaitu karena perhatian siswa yang kurang terhadap pembelajaran IPS, proses pembelajaran yang kurang enarik dan membosankan bagi siswa, dan kurang menggunakan media dalam pembelajaran.
4. Pada mata pelajaran IPS saya jarang menggunakan model pembelajaran yang modern atau yang terbaru.
5. Pada mata pelajaran IPS model word square belum pernah digunakan atau diterapkan di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama sekolah	:	MI Ahliyah 4 Palembang
Alamat sekolah	:	jalan pintu besi lorong kalibaru V rt. 08 rw. 02 kelurahan ogan baru kecamatan kertapati
Nama guru	:	
Mata pelajaran	:	IPS
Hari/tanggal wawancara	:	Rabu/25 april 2018

1. Berapakah jumlah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran IPS siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang?
3. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang?
4. Dalam pembelajara IPS model apa saja yang biasa digunakan?
5. Sudahkah model word square ini diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Jumlah siswa kelas IV Ahliyah 4 Palembang sebanyak 26 siswa/siswi dengan 11 laki-laki dan 15 perempuan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terlihat masih pasif dan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Kesulitan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran IPS yaitu karena perhatian siswa yang kurang terhadap pembelajaran IPS, proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi peserta didik, dan kurang menggunakan model dalam proses pembelajaran. Sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.
4. Pada pembelajaran IPS saya jarang sekali menggunakan model yang bervariasi, yang sering saya gunakan hanyalah model-model yang bisa dikatakan tradisional.
5. Model *word square* ini belum pernah saya gunakan dalam proses pembelajaran

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

1. Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah Madraqsaqh Ibtidaiyah
2. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terfokus

B. Identitas sasaran wawancara

1. Nama
2. Jenis kelamin
3. Umur
4. Status/Jabatan
5. Tanggal wawancara

C. Materi wawancara

1. Bagaimana berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala madrasah sejak awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang sampai dengan sekarang?
3. Apa visi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
4. Apa misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
5. Apa saja prestasi yang pernah didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?

PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN

Nama sekolah	:	MI Ma'had Islamy Palembang
Alamat sekolah	:	jalan H.Faqih Usman Rt. 32 1 Ulu Laut Palembang
Nama Kepala sekolah	:	Munauwarah, S.Ag
Hari/tanggal wawancara	:	28 Juli 2017

1. Bagaimana berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala madrasah sejak awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang sampai dengan sekarang?
3. Apa visi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?
4. Apa misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Gagasan mendirikan Lembaga Pendidikan Islam yang berlokasi di 1 ulu laut Palembang ini di prakarsai oleh salah seorang ulama yakni KH. Abdul Malik Tadjuddin. K.H Abdul Malik Tadjuddin juga mendirikan lembaga pendidikan Islam tepatnya di 1 Ulu Laut Palembang bersama M.gs. H. Umar Usman yang merupakan cucu dari Kyai Marogan dibantu dengan beberapa tokoh masyarakat setempat. Gagasan ini mendapatkan sambutan baik dari masyarakat sekitar. Kemudian sebagai tindak lanjut dari keinginan kuat tersebut maka berdirinya Madrasah Ibtidaiyah yang bernama MI Al-Irfan pada tahun 1952 yang di pimpin langsung oleh K.H Abdul Malik Tadjudin. Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang ini, tepatnya terletak didaerah yang cukup strategis yakni di jalan H.Faqih Usman Rt. 32 1 Ulu Laut Palembang
2. Yang pernah menjadi kepala madrasah di MI Ma'had Islamy Palembang ini yaitu:
    a. KH. Abdul Malik Taduddin (1953-1995)
    b. Zudiyah M.Ag (1995-2012)
    c. Munawwarah S. Ag (2012-sekarang)
3. Visi MI Ma'had Islamy Palembang yaitu:

    1) Beriman
    2) Berilmu
    3) Berakhlak

4) berprestasi

4. Misi MI Ma’had Islamy Palembang yaitu:

a) Menanamkan keimanan/aqidah melalui pengamalan ajaran agama Islam.
b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
c) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK
d) Mengembangkan bakat, minat, potensi di bidang olahraga, seni dan budaya.
e) Membiasakan untuk senantiasa bersopan santun dan berakhlaqul karimah dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
f) Membimbing dan membina untuk meningkatkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama sekolah	:	MI Ahliyah 4 Palembang
Alamat sekolah	:	jalan pintu besi lorong kalibaru V rt. 08 rw. 02 kelurahan ogan baru kecamatan kertapati
Nama Kepala sekolah	:	Deny Hendrik, M.Pd.I
Hari/tanggal wawancara	:	Rabu/25 April 2018

1. Bagaimana berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala madrasah sejak awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang sampai dengan sekarang?
3. Apa visi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang?
4. Apa misi Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. MI Ahliyah 4 Palembang berdiri pada tahun 1939. Pada saat pertama kali dibangun MI Ahliyah 4 Palembang hanya memiliki satu ruang belajar dan satu ruang kantor. Madrasah ini dibangun untuk menampung anak-anak yang ada disekitar pemukiman penduduk PT. Kereta Api Indonesia (KAI) dan sekitarnya. lokasi berdirinya madrasah ibtidaiyah Ahliyah 4 Palembang ini, tepatnya berada di jalan pintu besi lorong kalibaru V rt. 08 rw. 02 kelurahan ogan baru kecamatan kertapati atau dilingkungan perumahan PT.KAI, pasar stasiun kertapati dan sekitar makam Kms rindo.
2. Yang pernah menjadi kepala madrasah di MI Ahliyah 4 Palembang ini yaitu:
    1) Hamzah (tahun 1939-1999)
    2) Suhardin, S.Pd.I (tahun 2000-2010)
    3) Niswati, S.Pd.I.
    4) Deny Hendrik, M.Pd.I (tahun 2014-sekarang)
3. Visi MI Ahliyah 4 Palembang yaitu:
    b. Unggul dalam akademik bersumber Al-Qur’an dan As-Sunah.
    c. Tercapainya kompetensi tamatan madrasah
    d. Terwujudnya siswa yang berbudi luhur.
    e. Terbentuknya lingkungan madrasah yang indah dan bersih.

4. Misi MI Ahliyah 4 Palembang, yaitu:

   a) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)

   b) Menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah bersumber Al-Qura'an dan As-Sunah.

WAWANCARA AWAL GURU MATA PELAJARAN

Peneliti : “Assalamu’alaikum ibu.”

Guru : “Wa’alaikumussalam.”

Peneliti : “ iya bu, maaf menggnggu waktunya sebentar. Ada beberapa pertanyaan yang ingn saya tanyakan kepada ibu mengenai mata pelajaran IPS.”

Guru : “iya nak, apa yang bisa ibu bantu?”

Peneliti : “ bagaimana proses pembelajaran IPS selama dikelas?”

Guru : “pembelajaran IPS di dalam kelas agak kurang menarik dan pasif, sehingga dalam proses pembelajaran yang dilakukan agak kurang menarik.”

Peneliti : “model seperti apakah yang sering digunkan dalam proses pembelajaran IPS di kelas?”

Guru : “di kelas biasanya kami jarang menggunakan model-model pembelajaran yang modern, saya menggunakan model pembelajaran konvensional saja atau praktik.

Peneliti : “bagaimana hasil belajar siswa pada saat pembelajaran IPS dengan menggunkan model yg konvensional tersebut?”

Guru : “hasil belajar siswa hanya 40% siswa saja yang nilainya mencapai KKM, dan 60% belum mencapai KKM.

Peneliti : “apakah model pembelajaran word Square sudah pernah di terapkan dalam pembelajaran IPS?”

Guru : “kalau model word square belum pernah diterapkan dalam pembelajaran IPS.”

Peneliti : “baik bu, mungkin itu saja yang saya tanyakan. Terima kasih atas waktu dan kesempatannya. Assalamu’alaikum.”

Guru : “iya sama-sama nak. Wa’alaikumussalam.”

PEDOMAN OBSERVASI

MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG

Hari/Tanggal : 28 juli 2017

Objek Observasi : sarana dan prasarana

No	Ruang	Jumlah	kondisi	Keterangan
1	Ruang Belajar Siswa	7	Baik	Ada
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	Ada
3	Ruang Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	1	Baik	Ada
4	Ruang BK Dan UKS	1	Baik	Ada
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik	Ada
6	Ruang Laboratorium Alat Peraga	1	Baik	Ada
7	Gudang	1	Baik	Ada
8	Lapangan	1	Baik	Ada
9	WC Guru	1	Baik	Ada
10	WC Siswa	2	Baik	Ada

PEDOMAN OBSERVASI

MI AHLIYAH 4 PALEMBANG

Hari/Tanggal : Rabu/25 April 2018

Objek Observasi : sarana dan prasaranA

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Tanah bangunan	1 Hektar	Baik	Ada
2.	Ruang kepala sekolah	1 ruang	Baik	Ada
3.	Ruang BP	-		
4.	Ruang tata usaha	1 ruang	Baik	Ada
5	Ruang Guru	1 buah	Baik	Ada
6	Ruang kelas	7 lokal	Baik	Ada
7	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik	Ada
8	Wc kepala sekolah	-		
9	Wc Guru	1 buah	Baik	Ada
10	Wc. Siswa	1 buah	Baik	Ada
11	Meja Kursi tamu	1 stel	Baik	Ada
12	Meja siswa	85 buah	Baik	Ada
13	Kursi siswa	300 buah	Baik	Ada
14	Papan tulis	7 buah	Baik	Ada
15	Alat Pengeras suara	1 buah	Baik	Ada
16	Bendera	10 buah	Baik	Ada

17	Alat-alat olah raga	5 set	Baik	Ada
18	Alat kesenian	1 buah	Baik	Ada
19	Alat Keterampilan Teknik	-		
20	Buku perpustakaan	200 Buah	Baik	Ada
21	Peta	4 buah	Baik	Ada
22	Alat penerangan	5 set	Baik	Ada
23	Visidi & TV	1 buah	Baik	Ada
24	Sumber penerangan		Baik	PLN
25	Sumber air		Baik	PDAM

PEDOMAN OBSERVASI SAAT PEMBELAJARAN

WORD SQUARE DI KELAS IV

Nama sekolah : MI Ma'had Islamy Palembang

Mata Pelajaran : IPS (ilmu pengetahuan sosial)

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal :

Nama Guru : Laili Safitri

Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No.	Aspek pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.		
2.	Kegiatan Pembukaan: a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa. c. Guru memberikan motivasi kepada siswa		
3.	Kegiatan inti: a. Guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran berbagai bentuk peninggalan		

	sejarah dilingkungan setempat. b. Guru memberikan soal pilihan ganda kepada siswa sebanyak 30 soal tentang berbagai bentuk peninggalan sejarah dilingkungan setempat. c. Siswa diminta untuk menyelesaikan soal pilihan ganda tersebut. d. Siswa diminta untuk menyelesaikan soal pilihan ganda tersebut didepan kelas dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran.		
4.	Kegiatan Penutup: a. Siswa diminta untuk menyimpulkan pembeljaran yang dipelajari dan disempurnakan oleh guru. b. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam		

Palembang, 2018

Observer

Wahyuni, S.Pd.I

PEDOMAN OBSERVASI SAAT PEMBELAJARAN

WORD SQUARE DI KELAS IV

Nama sekolah : MI Ahliyah 4 Palembang

Mata Pelajaran : IPS (ilmu pengetahuan sosial)

Kelas/Semester :IV/II

Hari/Tanggal :

Nama Guru : Laili Safitri

Petunjuk : isilah dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No.	Aspek pengamatan	Ya	Tidak
5.	Guru menyiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.		
6.	Kegiatan Pembukaan: d. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama e. Guru mengecek kesiapan belajar siswa. f. Guru memberikan motivasi kepada siswa		
7.	Kegiatan inti: e. Guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran berbagai bentuk peninggalan		

	sejarah dilingkungan setempat. f. Guru memberikan soal pilihan ganda kepada siswa sebanyak 30 soal tentang berbagai bentuk peninggalan sejarah dilingkungan setempat. g. Siswa diminta untuk menyelesaikan soal pilihan ganda tersebut. h. Siswa diminta untuk menyelesaikan soal pilihan ganda tersebut didepan kelas dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran.		
8.	Kegiatan Penutup: c. Siswa diminta untuk menyimpulkan pembeljaran yang dipelajari dan disempurnakan oleh guru. d. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam		

Palembang, 2018

Observer

Dewi Indah Lestari, S.Pd.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI MATERI

Nama : Laili Safitri

NIM : 14270061

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*

Validator : Dewi Indah Lestari, S.Pd

No.	Hari/Tanggal	Komentar	Paraf
1.	28/5 2018	1. Perbaiki penulisan 2. Perbaiki sistematika RPP	
2.	30/5 2018	1. Acc RPP 2. Acc Soal	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	MI Ma'had Islamy 4 palembang
Mata pelajaran	:	IPS
Kelas/Semester	:	IV/II (dua)
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

a. Kompetensi Inti

1. Memahami sejarah. Kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

b. Kompetensi Dasar

1.5 menghargai berbagai peninggalan sejarah dilingkungan setempat (kabupaten/kota dan provinsi) dan menjaga kelestariannya.

c. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.
2. Menuliskan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.
3. Menjelaskan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.

d. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Menyebutkan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.
2. Siswa dapat Menuliskan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.

3. Siswa dapat menjelaskan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.

e. Materi Pembelajaran

1. Berbagai bentuk peninggalan sejarah di lingkungan setempat.

f. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. *Word Square*

g. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Asy'ari, dkk, 2007, ilmu pengetahuan sosial SD untuk kelas 4, Jakarta: Erlangga.
2. Karton
3. LKS

h. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	**Diskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan awal	1. Mengucapkan salam 2. Berdoa bersama 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Pengkondisian kelas (mempersiapkan siswa untuk	5 menit

	belajar) 5. Apersepsi - Guru bertanya tentang pelajaran sebelumnya. - Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang "peninggalan sejarah dilingkungan setempat" -Guru menyebutkan tujuan dari pembelajaran.	
Kegiatan Inti	**Eksplorasi:** 1. Guru menjelaskan tentang peninggalan sejarah 2. Guru menjelaskan berbagai bentuk peninggalan sejarah dilingkungan setempat dengan menggunakan model *word square.* 3. Guru memberikan soal kepada siswa sebanyak 10 soal tentang berbagai bentuk peninggalan sejarah dilingkungan setempat dengan menggunakan model pembelajaran *word square*. **Elaborasi:** 1. Guru mengajak siswa untuk menjawab soal kedepan. 2. siswa menyebutkan kembali apa yang disebut dengan penggalan sejarah.	50 menit

	3. siswa mengamati contoh peninggalan sejaran dilingkungan setempat. 4. Siswa menjawab soal yang telah diberikan oleh guru sebanyak 10 soal. dengan mencoret atau mengarsir kedalam kotak-kotak persegi kecil yang telah disediakan. 5. Siswa diminta untuk menjawab soal kedepan kelas. **Konfirmasi:** 1. Menjawab pertanyaan atau persoalan yang belum dipahami oleh siswa.	
Kegiatan Akhir	2. Membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. 3. Siswa melakukan tes akhir. 4. Guru memberikan umpan balik. 5. Guru memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang bisa mengerjakan tes dengan baik. 6. Salam dan penutup.	15 menit

7. Penilaian

1. Teknik : tes tertulis
2. Instrument : soal
3. terlampir

Nilai = Jumlah Skor Perolehan

Guru Kelas IV

Wahyuni, S.Pd.I
NIP:

Palembang, november 2017
Peneliti

Laili Safitri
NIM: 14270061

Mengetahui
Kepala MI Ma'had Islamy

Munauwarah, S. Ag.
NIP. 197511192007012029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	MI Ahliyah 4 palembang
Mata pelajaran	:	IPS
Kelas/Semester	:	IV/II (dua)
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

i. Kompetensi Inti

2. Memahami sejarah. Kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

j. Kompetensi Dasar

1.5 menghargai berbagai peninggalan sejarah dilingkungan setempat (kabupaten/kota dan provinsi) dan menjaga kelestariannya.

k. Indikator Pencapaian Kompetensi

4. Menyebutkan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.
5. Menuliskan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.
6. Menjelaskan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.

l. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat Menyebutkan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.
5. Siswa dapat Menuliskan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.

6. Siswa dapat menjelaskan berbagai peninggalan sejarah yang ada dilingkungan setempat.

m. Materi Pembelajaran

2. Berbagai bentuk peninggalan sejarah di lingkungan setempat.

n. Metode Pembelajaran

5. Ceramah
6. Tanya Jawab
7. Penugasan
8. *Word Square*

o. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

4. Asy'ari, dkk, 2007, ilmu pengetahuan sosial SD untuk kelas 4, Jakarta: Erlangga.
5. Karton
6. LKS

p. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	**Diskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan awal	6. Mengucapkan salam 7. Berdoa bersama 8. Mengecek kehadiran siswa 9. Pengkondisian kelas (mempersiapkan siswa untuk	5 menit

	belajar) 10. Apersepsi - Guru bertanya tentang pelajaran sebelumnya. - Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang "peninggalan sejarah dilingkungan setempat" -Guru menyebutkan tujuan dari pembelajaran.	
Kegiatan Inti	**Eksplorasi:** 4. Guru menjelaskan tentang peninggalan sejarah 5. Guru menjelaskan berbagai bentuk peninggalan sejarah dilingkungan setempat dengan menggunakan model *word square.* 6. Guru memberikan soal kepada siswa sebanyak 10 soal tentang berbagai bentuk peninggalan sejarah dilingkungan setempat dengan menggunakan model pembelajaran *word square*. **Elaborasi:** 1. Guru mengajak siswa untuk menjawab soal kedepan. 2. siswa menyebutkan kembali apa yang disebut dengan penggalan sejarah.	50 menit

	3. siswa mengamati contoh peninggalan sejaran dilingkungan setempat. 4. Siswa menjawab soal yang telah diberikan oleh guru sebanyak 10 soal. dengan mencoret atau mengarsir kedalam kotak-kotak persegi kecil yang telah disediakan. 5. Siswa diminta untuk menjawab soal kedepan kelas. **Konfirmasi:** 7. Menjawab pertanyaan atau persoalan yang belum dipahami oleh siswa.	
Kegiatan Akhir	8. Membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. 9. Siswa melakukan tes akhir. 10. Guru memberikan umpan balik. 11. Guru memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang bisa mengerjakan tes dengan baik. 12. Salam dan penutup.	15 menit

7. Penilaian

1. Teknik : tes tertulis
2. Instrument : soal
3. terlampir

Nilai = Jumlah Skor Perolehan

Guru Kelas IV

Dewi Indah Lestari, S.Pd.
NIP:

Palembang, november 2017
Peneliti

Laili Safitri
NIM: 14270061

Palembang, 28 Juli 2018
Kepala Madrasah

Deny Hendrik, M.Pd.I
NIP.197912102006041013

LEMBAR KERJA SOAL *POST TEST*

Nama Sekolah :

Nama Siswa :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Masa dimana manusia belum mengenal tulisan disebut …
   a. Peninggalan sejarah c. Masa sejarah
   b. Masa prasejarah d. Sejarah lama
2. Peninggalan sejarah berupa dokumen yang tertulis di batu dinamakan...
   a. Candi b. Dokumen c. Arca d. Prasasti
3. Sisa-sisa tulang-belulang manusia dan hewan atau tumbuhan yang telah membatu dinamakan ...
   a. Dinosaurus b. Fosil c. Purba d. Dokumen
4. Dalam rangka menjaga, melindungi, dan melestarikan benda-benda sejarah dan purbakala, pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 Tentang ...
   a. Benda cagar budaya dan Penjelasannya
   b. Benda-benda asing dan perawatannya
   c. Bangunan bersejarah dan pemugarannya
   d. Benda-benda antik dan perawatannya
5. Tahun berapakah prasasti kutai dibuat…
   a. 500 Masehi b. 260 Masehi c. 400 Masehi d.300 Masehi
6. Bentuk peninggalan sejarah kerajaan singasari berupa…
   a. Patung ken arok dan ken dedes c. Candi Borobudur
   b. Candi tukus d. Kapak lonjong
7. Seperti apa peristiwa kematian Ken Arok…

a. Ken Arok dibunuh pembantu anusapati dengan ditusuk dari belakang menggunakan keris.
b. Ken Arok dibunuh oleh kendedes dengan keris empuh gandring
c. Ken Arok meninggal dunia karena sakit keras
d. Ken Arok mati dibunuh oleh budaknya sendiri.

8. Peristiwa kematian Ken Arok pada tahun…
   a. 1217M b. 1247M c. 1282M d. 1237M
9. Bentuk peninggalan sejarah yang paling banyak ditemukan adalah…
   a. Fosil b. Bangunan c. senjata d. prasasti
10. Bentuk peninggalan sejarah kerajaan majapahit berupa…
   a. Candi tikus c. bedegul
   b. Prasasti ciaruteun d. kitab baratayudha

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Peninggalan sejarah kerajaan singosari yang terkenal adalah…
2. Prasasti ditulis pada sebuah…
3. Prasasti kutai dibuat pada tahun…
4. Bentuk peninggalan masa pra sejarah adalah...
5. Manfaat mengetahui peninggalan sejarah adalah...

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

1. b. Masa prasejarah
2. d. Prasasti
3. b. Fosil
4. a. Benda cagar budaya dan Penjelasannya
5. a. 500 Masehi
6. a. Patung ken arok dan ken dedes
7. a. Ken Arok dibunuh pembantu anusapati dengan ditusuk dari belakang menggunakan keris.
8. b. 1247M
9. d. prasasti
10. a. Candi tikus

Essay

1. Patung Ken Arok dan Ken Dedes
2. Batu
3. 500 Masehi
4. Bentuk peninggalan masa pra sejarah:
   a. Fosil
   b. Gambar/Lukisan
   c. Peralatan dari batu
   d. Peralatan dari tulang
5. Manfaat melestarikan peninggalan sejarah adalah peninggalan sejarah itu tidak akan punah.

MATERI AJAR

BERBAGAI BENTUK PENINGGALAN SEJARAH LINGKUNGAN SETEMPAT

A. mencatat peninggalan sejarah lingkungan setempat.

Peninggalan sejarah dapat dilihat menurut masanya, yakni masaq prasejarah dan masaq sejarah. Yang dimaksud dengan masaq prasejarah adalah masaq ketika belum ada tulisaqn. Sementara masaq sejarah adalah masaq ketika sudah ditemukan tulisan.

1. Masa Prasejarah

   Pada masa ini manusia belum mengenal tulisaqn sebagian peninggalan sejarah hanya berupa gambar atau benda-benda beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

   a. Fosil

      Fosil adalah sisa tumbuhan, hewan, atau manusia yang sudah membatu. Dan di beberapa tempat di Indonesia ditemukan fosil manusia purba.

   b. Gambar/lukisan

      Dahulu manusia purba tinggal didalam goa. Pada beberapa dinding goa ditemukan gambar atau lukisan yang mereka buat.

c. Peralatan dari batu

Manusia menggunakan batu alat dari batu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. minyalnya kapak genggam dan kapak lonjong digunkan untuk mencungkil ubi-ubian dari dalam tanah.

d. Peralatan dari tulang

Tulang binatang dapat dimanfaatkan menjadi alat bantu minsaqlnya untuk tombak atau cangkul.

2. Masa Sejarah

Pada masa ini manusia sudah mengenal tulisan. Peninggalan sejarah pada masaq ini bisaq digolongkan menjadi beberapa benda berikut.

a. Prasasti

Prasasti adalah suatu dokumen yang dipahat diatas sebuah batu, yang berupa gambar atau tulisan.

b. Candi

Terdapat banyak candi di Indonesia. Sebagian besar candi terdapat di di pulau jawa. Pada zaman dulu candi digunakan sebagai tempat pemujaan atau gapura kerajaan. Misalnya candi kalasan, Borobudur, prambanan, tikus, arjuna, dan panataran.

c. Bangunan

Peninggalan sejarah yang berbentuk bangunan antara lain:

1) Istana, misaqlnya keratin yogya

2) Benteng, misalnya benteng Rotterdam di makasar

3) Masjid, misalnya masjid agung demak dan masqjid kudus.

4) Gereja, misalnya gereja katedral dijakarta

5) Monument misalnya monument lubang buaya dan monument proklamasi.

3. Peninggalan sejarah-sejarah kerajaan

Seperti kita ketahui bahwa pada masa lalu di Indonesia terdapat banyak kerajaan. Setiap kerajaan itu memiliki berbagai peninggalan sejarah.

a. Peninggalan kerajaan kutai

Bentuk peninggalan sejarah kerajaan kutai berupa prasaqsti (batu bersurat). Prasasti peninggalan kerajaan kutai disebut *yupa* atau *tugu* dari batu. Prasasti kutai ini dibuat pada tahun 500 Masehi.

b. Peninggalan kerajaan tarumanegara

Kerajaan tarumanegara terletak di dekat sungai citarum, bogor. Peninggalan sejarah kerajaan tarumanegara berupa praqsaqsti sebagai berikut.

1) Prasasti Ciaruteun

2) Prasasti kebon kopi

3) Prasasti tugu

4) Prasasti lebak

5) Prasasti jambu

6) Prasasti pasir awi

7) Prasasti muara cianten

c. Peninggalan kerajaan Kediri

Prasasti merupakan peningglan sejarah paling banyak pada masa lalu. Prasasti peninggalan kerajaan Kediri antara lain:

1) Prasasti padlegan
2) Prasasti penumbangan
3) Prasasti palah

Ada juga peninggalan berupa karya sastra, antaa lain kitab Bharatayudha yang dikarang oleh empuh sedah dan kitab hariwangsah yang dikarang oleh empuh penulu.

d. Peninggalan kerajaan singosari

Bentuk peninggalan kerajaan singasari adalah patung ken arok dan ken dedes. Kerajaan singosari tidak meninggalkan prasasti seperti kerajaan-kerajaan lain pada masa itu.

e. Peninggalan kerajaan sriwijaya

Ada 7 macam peningglan kerajaan sriwijaya, yaitu:

1) Prasasti Kedukan bukit
2) Prasasti talang tuwa
3) Prasasti telaga batu
4) Prasasti kota kapur
5) Karang berahi
6) Prasasti palas pasemah
7) Prasasti ligor

f. Peninggalan kerajaan majapahit.

Peninggalan kerajan majapahit berupa bangunan-bangunan dan kitab suci, antara lain sebagai berukut:

1) Candi tikus
2) Candi tegalwangi
3) Candi Surawana
4) Candi penataran
5) Candi sawentar
6) Candi sumberjati
7) Pura, sila, petak, dan babat
8) Candi sutasoma
9) Candi Arjunawiwaha
10) Candi Negarakertagama

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
Jalan Jenderal Ahmad Yani 14 ulu Palembang 30264
Telpon / Feksimile (0711) 511117 email: kotapalembang@kemenag. Go.id

Nomor : B-291/Kk.06.05.01/TL.00/05/2018 25 Mei 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang.

Menanggapi surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-2090/Un.09/II.I/PP.00.9/4/2018 tanggal 23 April 2018 perihal seperti tersebut pada pokok surat, maka pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Saudara :

Nama	: Laili Safitri
NIM	: 14270061
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square

Untuk melakukan penelitian di MI Ma'had Islamy dan MI Ahliyah 4 Palembang guna keperluan penyusunan Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala

Deni Priansyah

Tembusan ;
1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel
2. Kasi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kota Palembang
3. Kepala MI Ma'had Islamy Palembang
4. Kepala MI Ahliyah 4 Palembang

YAYASAN MA'HAD ISLAMY PALEMBANG
MADRASAH IBTIDA'IYAH MA'HAD ISLAMY
STATUS AKREDITASI "B"
NSM : 111216710058 NPSN : 10609620
Jln. H. FaqihUsman RT.32 RW.04 1 Ulu Palembang Hp. 082377356010

Nomor : 07/MIM/SB/06/2018 Palembang, 6 juni 2018
Lamp : 1 (satu) berkas
Perihal : Menerima sebagai tempat Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan datangnya surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tentang izin penelitian mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah :

Nama	: Laili Safitri
NIM	: 14270061
Prodi	: PGMI
Alamat	: Jl. Faqih Usman 1 Ulu Laut, Rt. 026 SU I Palembang
Judul Skripi	: Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square.*

Memang benar mahasiswa/i tersebut di atas, telah melaksanakan penelitiannya di MI Ma'had Islamy Palembang pada tanggal 30 mei sampai 6 juni 2018
Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaiman mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Mengetahui
Kepala MI Ma'had Islamy

Munauwarah, S. Ag.
NIP. 197511192007012029

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AHLIYAH IV PALEMBANG
Status : Terakreditasi B
Email : mis.ahliyahiv@yahoo.com
NSM : 111216710046 NPSN : 10604059 SK.KUMHAM: AHU.0042447AH01042016
Alamat : Jln. Kimarogan Lrg. Kali Baru V RT. 08 RW. 02 (Belakang Pasar/Samping Makam Kemas Rindo)
Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang Kode Pos: 30258 HP. 0821.81010279.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 028/B/MIA.IV/SKP/VII/2018

Menanggapi surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor: B-2090/Un.09/II.I/PP.00.9/4/2018 tanggal 23 April 2018 yang ditindaklanjuti oleh Kementerian Agama Kota Palembang dengan Nomor Surat : B-291/KK.06.05.01/TL.00/05/2018 Tanggal 25 Mei 2018 perihal Izin Penelitian di MI Ahliyah IV Palembang.

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : LAILI SAFITRI
NIM : 14270061
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah IV Palembang Pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*.

Benar telah melaksanakan penelitian di MI Ahliyah IV Palembang guna keperluan Skripsi dengan judul tersebut di atas, sejak 25 Mei 2018 S.D 27 Juli 2018.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Palembang, 28 Juli 2018
Kepala Madrasah

Deny Hendrik, M.Pd.I
NIP.197912102006041013

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
Kartu Pengenal Mahasiswa
Laili Safitri
14270061

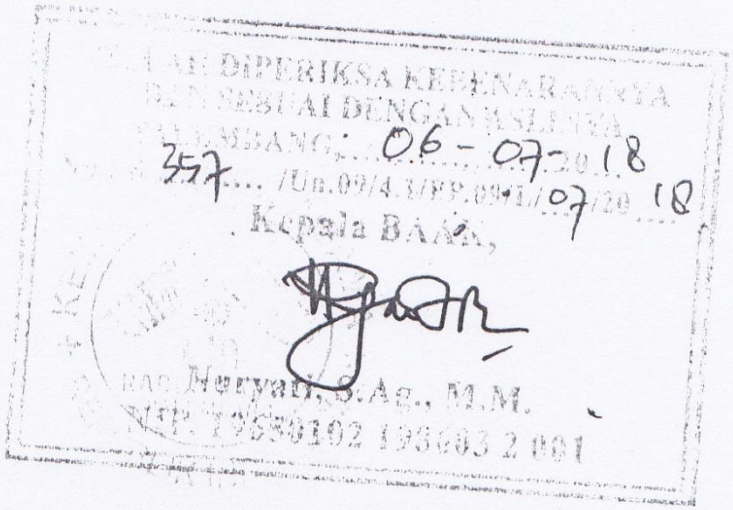
DIPERIKSA KEBENARANNYA
SESUAI DENGAN ASLINYA
06 - 07 - 2018
357 /Un.09/4.1/PP.00.1/07/2018
Kepala BAAK,
Nuryadi, S.Ag., M.M.
NIP. 19680102 199603 2 001

BANK SUMSEL BABEL
BANK SUMSELBABEL
Mari bersama membangun daerah
01L172 27KPTTLAZW

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
ID.Mahasiswa : 14270061
Nama Mahasiswa : LAILI'AFITRI
Keterangan Bayar : UKT K-1
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KECURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr
Nomor Indok Mhs : 14270061
Detail Pembayaran :

001 UKT K-I		400,000 00
Reference Code	:	
Nilai transaksi	: Rp.	400,000.00
Biaya Bank	: Rp.	.00
Total Pembayaran	: Rp.	400,000.00

:bilang :
AT RATUS RIBU RUPIAH

BANK SUMSEL BABEL
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH
30 JUL 2018

: Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
====== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 ======
========== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK ==========

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id, Email:ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : **LAILI SAFITRI**
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : **palembang, 25 June 1996**
NIM : **14270061**
PROGRAM STUDI : **S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	A	4.00	8
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
9	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
10	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
11	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
12	GMI 306	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
13	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	A	4.00	8
14	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
15	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
16	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
17	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
18	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
19	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
20	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
21	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
22	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
23	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
24	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
25	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
26	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
27	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
28	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
29	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
30	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
31	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
32	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	A	4.00	8
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id, Email:ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.a

44	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
48	INS 303	TAFSIR	2	B	3.00	6
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
54	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
57	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
58	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
61	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
62	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
67	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
		JUMLAH:	**152**			**594**

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.91
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 06 Sep 2018
Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : TATA NIAGA

Kompetensi Keahlian : PEMASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan BINA JAYA PALEMBANG menerangkan bahwa:

nama	:	LAILI SAFITRI
tempat dan tanggal lahir	:	Palembang, 25 Juni 1996
nama orang tua/wali	:	Yani
nomor induk siswa nasional	:	
nomor peserta ujian nasional	:	4-14-11-01-112-464-9
sekolah asal	:	SMP Negeri 36 Palembang

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PENGESAHAN
TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
SESUAI DENGAN ASLINYA

Palembang, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah

Minhar, S.Pd., M.M.

DN-11 Mk 0019238

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 012/H/HK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

uin RADEN FATAH PALEMBANG	**SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH**	**GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG** **Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 14270061

Nama : LAILI SAFITRI

Judul Skripsi : Perbandingan hasil belajar siswa MI Mathaul Islamy dengan MI Mahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model pembelajaran word square.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris

Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 08 Agustus 2018
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270050	Indah Puspita Sari	80	77	85	86	81	80	80	80	81,13	A
2	14270105	Rina Riani	82	79	70	80	80	90	84	75	80,00	A
3	14270098	Rea Restiyani	85	69	75	75	80	80	87	75	78,25	B
4	14270074	Monika Sari	85	84	75	75	80	85	85	75	80,50	A
5	14270101	Reyes Pranado	85	82	76	78	81	90	83	79	81,75	A
6	14270092	Pengki Sugito	80	75	82	75	81	90	83	79	80,63	A
7	14270028	Erdania	80	60	75	76	80	90	83	72	77,00	B
8	14270126	Susan Sapitri	82	78	78	85	80	85	85	78	81,38	A
9	14270147	Zakiah Arinanda	80	82	87	85	82	85	80	78	82,38	A
10	14270025	Else Septiani	80	81	80	85	80	85	80	81	81,50	A
11	14270039	Fitri Yatul Husna S.Y	80	80	82	80	80	90	80	78	81,25	A
12	14270023	Ega Vilda Putri Nova	82	80	83	80	80	85	83	75	81,00	A
13	14270061	Laili Safitri	80	82	72	80	80	85	85	75	79,88	B
14	14270041	Handoko	80	83	70	80	80	90	81	75	79,88	B

Keterangan :

Mata Uji

I : Materi PAI MI
II : Materi Umum MI
III : Perencanaan Pembelajaran
IV : Metodelogi Pembelajaran
V : Evaluasi Pembelajaran
VI : Baca Tulis Al- Qur'an
VII : Media Pembelajaran
VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

: Drs. Aquami M.Pd.I.
: Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
: Drs. Kms, Mas'ud Ali, M.Pd.
: Drs. H. Nadjamuddin R, M.Pd.I
: Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
: Miftahul Husni, M.Pd.I.
: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
: Drs. Tastin, M.Pd.I.

Interval Nilai

80 - 100 = A
70 - 79,99 = B
60 - 69,99 = C
50 - 59,99 = D
00 - 49,99 = E

Palembang, 13 Agustus 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

UIN RADEN FATAH PALEMBANG	**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**	**GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 14270061

Nama : Laili Safitri

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 08 Agustus 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Agustus 2018
Ketua Prodi PGMI

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	30 Agustus 2018
Nama	:	Laili Safitri
NIM	:	14270061
Jurusan	:	PGMI
Program Studi	:	S-1 Reguler
Judul Skripsi	:	*Perbandingan hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 palembang, pada Mata Pelajaran IPS dengan Mengunakan Model Pembelajaran Wend Square*

Ketua Penguji	:	Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris Penguji	:	Amir Hamzah, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	:	Dra. Nurlaili, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	:	H. Faisal, M.Pd.I	(.....)
Penguji I/Penilai I	:	Drs. H. Tastin, M.Pd.I	(.....)
Penguji II/Penilai II	:	Midya Boty, M.Pd.	(.....)

Nilai Ujian : 82/A IPK : .....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Palembang, 30 Agustus 2018

Ketua,

Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Sekretaris,

Amir Hamzah, M.Pd.I

Knowledge, Quality & Integrity

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLANEGERI
(UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laili Safitri

NIM : 14270061

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mi Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square

Pembimbing 1 : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I

NIP : 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	21-11-2017 Selasa	Acc Judul	
2.	30-1-2017 Selasa	1. perbaiki latar belakan bagian depan 2. penggunaan kata 3. Rumusan Masalah 4. Tujuan dan kegunaan penelitian 5. Jangan menggunakan dalil di kerangka teori 6. footnote 7. Indicator C1. 8. Sampling Jenuh 9. Alasan mengambil sampel	
3.	selasa 13-2-2018	1. cover 2. footnote penulisan "hlm" 3 Paragraf.	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLANEGERI
(UIN) RADEN FATAH
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laili Safitri

NIM : 14270061

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mi Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square

Pembimbing 1 : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I

NIP : 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
		4. Metodologi penelitian	
4.	20-4-2018 Jumat	- Acc bab I - Lanjut Bab II, Bab III, Instrumen APD	
5.	Selasa 2-5-2018	- Acc bab III & APD - Bab II revisi - Kop tambah lanjut nilai - tambah lampiran pedoman wawancara & observasi & nilai posttes pra penelitian - lanjut penelitian	
6.	Jumat 11-5-2018	- sistematika teori di bab II revisi	
7.	Rabu 16-5-2018	- Acc bab II	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLANEGERI
(UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	Jumat 25-5-2018	revisi bab [illegible] [illegible] [illegible] & [illegible]	
8.	Senin 28-5-2018	- Semua yang sudah disertakan pada [illegible], isian tiap & essay - Acc APD - Perbaiki Lagi	
9.	Rabu 4-7-2018	- revisi bab IV - Perbaiki - Pembahasan	
10.	Jumat 6-7-2018	- Acc bab IV - Acc bab V - siap sidang, abstrak, daftar isi, daftar pustaka, daftar tabel, cover & instrumen	
11.	Selasa 10-7-2018	- Perbaiki cover, abstrak, daftar isi, tabel, daftar	
12.	Rabu 11-7-2018	- revisi daftar isi, perbaiki revisi	

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
13.	12/7 2018	1. Acc Abstrak, Daftar isi, Daftar pustaka, Daftar Tabel, kata pengantar	
14.	Jumat 20-7-2018	- Acc Keseluruhan Siap Munaqosah	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLANEGERI
(UIN) RADEN FATAH
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laili Safitri

NIM : 14270061

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mi Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square

Pembimbing 2 : Faisal Abdullah, M.Pd.I

NIP : 197405122003121001

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	19/1 2017 Kamis	Data tentang hasil belajar di tambah.	
		Perdalam materi tentang word square	
		Sumber di perbanyak	
		pada pembahasan cermatkan teori yang mengenai hasil belajar	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLANEGERI
(UIN) RADEN FATAH
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laili Safitri

NIM : 14270061

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mi Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square

Pembimbing 2 : Faisal Abdullah, M.Pd.I

NIP : 197405122003121001

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	Kamis 26/1 2017	Acc Bab 5 lanjutkan Bab Selanjutnya.	
	24/5 2017 Kamis	Bab Tinjauan catatan kaki. Acc Bab III	
	5/5 2018	Acc Bab III lanjutkan Bab IV dan Bab V	

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	23/2018	Acc Bab IV & Bab V lanjut ke pembab I	

uin RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG Kode: GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

Nama : Laili Saftri

NIM : 14270061

Fakultas : Tarbyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy dengan MI Aliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Word Sqare*.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid ***hardcover*** dan di perbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keteragan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2018

Ketua Penguji

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Sekretaris Penguji

Amir Hamzah, M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Jakabaring 30126 Telp. : (0711) 355276 website www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Laili safitri
NIM : 14270061
Jurusan : PGMI
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Judul : Perbandingan hasil belajar siswa MI Matlaul Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran word square
Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Senin / 10 Sept 2018	Edit ke Tutut	
2	Selasa / 11 Sept 2018	Acc untuk diujikan	

Palembang, ...
Dosen Penguji

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 355276 website www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Laili Safitri
NIM : 1927006 1
Jurusan : PGMI
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Judul : Perbandingan hasil belajar siswa MI Muhammadiyah Islamy dengan MI Aliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model word square
Penguji : Drs. H. Tastin, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	7/ 2021	Perbaiki dari BAB I sampai dengan hasil [illegible] skripsi	
	14/ 2021	ACC Munaqosah (lee)	

Palembang, ...
Dosen Penguji

.....

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. K.H. Zainal abidin fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website:www.tarbiyah.radenfatah.ac.id

Piagam Penghargaan

Bismillahirrohmaanirrohiim

Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B-8906/UN.09/II.1/PP.00.9/09/2018

Dengan penuh khidmat, diberikan Piagam Penghargaan ini kepada :

Nama	: Laili Safitri
Tempat/Tgl Lahir	: Palembang, 25 Juni 1996
Nomor Induk	: 14270061

Atas prestasi yang telah dicapai, kepadanya diberikan predikat sebagai :

Sarjana Berpretasi Bidang Akademik

Pada Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
IPK	: 3,91
Periode Kelulusan	: September 2018

Semoga ilmu yang diperoleh dari almamater bermanfaat dalam menempuh karier di masyarakat kelak

Palembang, 27 September 2018
DEKAN

PROF.DR. KASINYO HARTO, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Bahasa Arab
Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang

Sertifikat

Nomor: In.03/8.0/PP.00/4438/2016

Memberikan Penghargaan kepada:

LAILI SAFITRI

Atas partisipasinya menjadi peserta dalam mengikuti kegiatan Seminar Ilmiah dengan tema

"BAHASA ARAB MENJAWAB TANTANGAN MEA"

yang diadakan oleh IKA PBA dan HMJ PBA UIN Raden Fatah Palembang
pada tanggal 01 Desember 2016 Di Gedung Academic Centre UIN Raden Fatah Palembang

Palembang, 01 Desember 2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Raden Fatah Palembang	Ketua Umum IKA PBA UIN Raden Fatah Palembang	Ketua Umum HMJ PBA UIN Raden Fatah Palembang
Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag NIP: 197109111997031004	Irmansyah, M.Pd.I No. Anggota: 00120131003	Irmariyadi NIM: 14260037

Sertifikat

No: 034/Pan-Pel/HMJ PGMI/FTK/UIN RF/XI/2015

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Di Berikan Kepada: LAILI SAFITRI

Sebagai Peserta Dalam Kegiatan Semarak PGMI 2015
Dengan tema "Melalui Semarak PGMI Kita Bangun Jiwa Yang Aktif, Kreatif dan Inovatif"
Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI	Ketua HMJ PGMI	Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
Ahmad Syarifuddin M.Pd.I	Gagas Abdullah wardani	Agra dwi Saputera	Lilis Setiawati
[redacted]	NIM: 13270043	NIM: 13270001	NIM: 13270053

PANITIA PELAKSANA HMJ PGMI

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 T [illegible] 11-356209

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

LAILI SAFITRI

NIM : 14270061

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,

Fahruddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Laili Safitri
14270061

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah
Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Dekan,

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fik ri KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/ILI/PP.009/ 293 /2016

Diberikan Kepada :

Laili Safitri
14270061

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan **Berbahasa Arab** yang diselenggarakan oleh **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat BAIK**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang,

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Palembang, 15 Februari 2016
Ketua Pelaksana,

H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP.197806232003121001

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

This is to certify that

LAILI SAFITRI

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBIYAH AND EDUCATION STUDENTS

conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang, from September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015
Dean

DR. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

SERTIFIKAT

Nomor : B-1986/Un.09/11.2/PP.005/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama	**: Laili Safitri**
NIM	**: 14270061**
Program Studi	**: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September s.d 18 Oktober 2017 dinyatakan LULUS

Palembang, 19 Oktober 2017
Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

No:B-2918/Un.09/8.0/PP.00/06/2017

Diberikan Kepada

Laili Safitri

Sebagai Peserta

"PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT"

YANG DISELENGGARAKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PADA TANGGAL 2 - 5 MEI 2017

Palembang, 5 MEI 2017
Kaprodi PGMI

Dr.Hj.Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.197611052007102002

KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2695/05/KMD/2017

di berikan kepada :

Nama	:	**LAILI SAFITRI**
Tempat & Tanggal Lahir	:	PALEMBANG, 25 JUNI 1996
Utusan	:	PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002

Palembang, 23 Maret 2017
Kwartir Daerah GerakanPramuka
Sumatera Selatan
Ketua,

GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR DAERAH
SUMATERA SELATAN

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0443/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Laili Safitri

Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 25 Juni 1996
NIM : 14270061
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018
Ketua,

Dr. Syarifuddin, M.Ag.

SERTIFIKAT

"ACTIPiS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :

_____

PESERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014

Agent of change · Social Control · Iron Stock

Ketua Pelaksana

ABUL HASAN AL-ASY'A
NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana

[illegible] FARAWITA
NIM : 1035 0013

KETUA DEMA-I

KHAIRIL ANWAR SIMATUPA
NIM : 1051 0019

PROF. Dr. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A
NIP : 19571210 198603 1 004

MERDEKA
(MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH

SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/IAIN RF/VIII/2014

Diberikan Kepada :

_____

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religious, Energik, dan Nasionalisme)
Melalui kampus edukatif dan humanis"

Mengetahui

Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah	Ketua DEMAF Tarbiyah	Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
Chusnah Nawah, M. Ag	Syamsul Arifin	Angga Saputra	Intan Permata Sari
Nip. 197108211996032002	Nip. 19[illegible]	[illegible]003	12250057

MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH

MERDEKA

sps 019295

BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1166/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016, menyatakan bahwa Program Studi Sarjana **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang** terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi sarjana ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 21 - Juli - 2016 sampai dengan 21 - Juli - 2021.

Jakarta, 21 - Juli - 2016

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua

SAIPT: 000770

BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 824/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2015 menyatakan bahwa

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

terakreditasi
dengan peringkat

B

Sertifikat akreditasi institusi perguruan tinggi ini berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 07 Agustus 2015 sampai dengan 07 Agustus 2020.

MENGETAHUI
PHOTOCOPY/SALINAN ASLINYA
NOMOR : B. /Un.09/II.I/PP.00.9/ /
Palembang,

KETUA
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Dr. H. Fatih Ismail, M.Pd.I
NIP. [illegible]

Jakarta, 07 Agustus 2015

Prof. Dr. Mansyur Ramly
Ketua